

**PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA  
PERIODE TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**SISKA DEBBY RAHMAWATI**

**NIM. 19.52.31.310**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA  
PERIODE TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

**SISKA DEBBY RAHMAWATI**

**NIM 19.52.31.310**

Sukoharjo, 25 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si**

**NIP. 19721218 200901 1 010**

### SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Debby Rahmawati

NIM : 195231310

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "**PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA PERIODE TAHUN 2020-2022**"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu,alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 16 September 2023



Siska Debby Rahmawati

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Debby Rahmawati  
NIM : 195231310  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **"PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA PERIODE TAHUN 2020-2022"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 16 September 2023



Siska Debby Rahmawati

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Siska Debby Rahmawati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Siska Debby Rahmawati NIM : 19.52.31.310 yang berjudul:

"PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA PERIODE TAHUN 2020-2022"

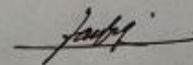
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 25 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si

NIP. 19721218 200901 1 010

PENGESAHAN

PENGARUH *NPF*, *BOPO* DAN *FDR* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA  
PERIODE TAHUN 2020-2022

Oleh:

SISKA DEBBY RAHMAWATI  
NIM. 19.52.31.310

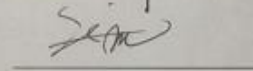
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M /19 Rabiul Awal H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.EI  
NIP. 19870828 201403 1 002



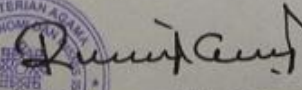

Penguji II  
Ahmad Indarta, M.E.  
NIP. 19890327 201810 1 171



Penguji III  
Mufli Arief Arfiansyah, M.Ak.  
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

  
  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

Keberhasilan yang tertunda, membuatmu belajar cara-cara lainnya untuk berhasil.

(Penulis)

*Don't be afraid to start over again.*

*This time you're not starting from the scratch, you're starting from experience*

(Biggs Buke)

*If you can't avoid it, then enjoy it, just do it, and let's get it.*

(NCT 127)

Jangan pernah membandingkan dirimu dengan orang lain. Kita semua unik dan memiliki kekuatan yang berbeda.

(Jaemin NCT Dream)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *alamin*, puji dan syukur terucap kepada Allah Subhanahu wa'taala yang telah memberikan pengampunan, pertolongan, petunjuk dan ilmu pengetahuan melalui dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Penyelesaian skripsi ini wujud doa, dukungan, bantuan secara moril maupun materil, dengan hal ini persembahkan khususnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Almarhum Bapak Samrudjin dan Ibu Tri Wahyuni yang memberikan atas kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan doa melimpah untuk anakmu tanpa batas
2. Saudara tersayangku, Dhimas Santosa Wahyu Nugraha yang memberikan semangat
3. Bapak Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik
4. Dosen-dosen UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa perbankan syariah 2019 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan
6. Serta nama-nama lain yang telah hadir menemani perjalanan perkuliahan dan proses penelitian. Semoga kasih sayang Allah subhanahu wata'ala Tuhan Yang Maha Kuasa selalu bersama kita semua



7. Almamater tercinta, Universitas Raden Mas Said Surakarta tempat untuk menimba berbagai ilmu dan pengalaman yang tidak bisa diputar kembali untuk bekal kehidupan pasca kuliah.

Terimakasih kuucapkan kepada semua perhatian dari awal perkuliahan sampai terselesainya skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang begitu dalam untuk seluruh pihak dan semoga selalu dalam keadaan sehat dan dilindungi Allah *Subhanahu Wataala aamiin*.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *NPF*, *BOPO* dan *FDR* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Pada Periode Tahun 2020-2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.EI, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Melia Kusuma, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan saran dalam bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmupilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tuaku, almarhum Bapak Samrudjin, Ibu Tri wahyuni yang telah memberikan dukungan terbaik, yang selalu mendoakan dalam setiap proses sampai di titik ini. Terimakasih sudah mendidik dengan disiplin dan membesarkan dengan kasih sayang.
9. Adikku tersayang, Dhimas Santosa Wahyu Nugraha, yang memberikan variasi warna dalam kehidupan penulis
10. Sahabat-sahabatku, Kiki Katri Nurkayati dan Niken Handayani, terimakasih sudah mendukung penulis menghadapi permasalahan yang ada dalam proses pengerjaan skripsi serta memberikan solusi.
11. Seluruh teman-temanku, yang memberikan motivasi tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi

12. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terimakasih
14. Diri sendiri, terimakasih telah berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai permasalahan yang ditemui dalam proses pengerjaan skripsi dan berjuang melawan rasa malas dan takut.

Terhadap semua yang sudah penulis sebutkan, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang lebih baik lagi kepada semuanya.

*Aamiin*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 16 September 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The study aims to test the impact of non-performing financing (NPF), operational costs on operational revenue (BOPO), and the finance-to ratio (FDR) on the profitability (ROA) of Sharia banking in the period 2020–2022. The population in this study is the Shariah General Bank, the Sharial People's Credit Bank, and the Sharial Business Unit in Indonesia. Using purposive sampling, 17 samples are obtained. The research methods used in this study are quantitative methods using processing techniques and data analysis in the form of double linear regression as well as panel data analysis. As well as using the E-Views program in its processing.*

*The results of the analysis of the double linear regression of the variable non-performing financing (NPF) showed that non-performing financing (NPF) has a positive and non-significant impact on the profitability (ROA) of sharia banking in the period 2020–2022. The operating cost to operational income (BOPO) variable has a negative and significant impact on the profitability of sharial banking during the period 2020–2022.*

**Keywords:** *NPF, BOPO, FDR, profitability (ROA)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah periode tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah serta Unit Usaha Syariah di Indonesia. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* mendapatkan 17 sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengolahan dan analisis data berupa regresi linear berganda serta analisis data panel. Serta menggunakan program E-views dalam mengolahnya

Hasil analisis regresi linear berganda dari variabel *Non Performing Financing (NPF)* menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah periode tahun 2020-2022. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah periode tahun 2020-2022. Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah periode tahun 2020-2022.

**Kata Kunci:** *NPF*, BOPO, *FDR*, profitabilitas (*ROA*)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Jadwal Penelitian .....	8
1.8 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI .....	11

2.1	Landasan Teori.....	11
2.1.1	Teori Profitabilitas .....	11
2.1.2	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	14
2.1.3	Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	17
2.1.4	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	19
2.1.5	Teori Hubungan Antar Variabel .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	21
2.3	Kerangka Berpikir.....	35
2.4	Hipotesis .....	36
<b>BAB III.....</b>		<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	38
3.2	Jenis Penelitian.....	38
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.4	Data dan Sumber Data .....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6	Variabel Penelitian.....	42
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8	Teknik Analisis Data.....	46
3.8.2	Statistik deskriptif .....	46
3.8.2	Regresi Data Panel .....	46
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.6	Uji Ketepatan Model.....	51
3.8.6	Uji Regresi Linier Berganda .....	52
3.8.7	Uji Hipotesis (Uji t ) .....	53
<b>BAB IV .....</b>		<b>54</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
4.1	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	54
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	54
4.1.2	Analisis Data Panel.....	56

4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.4	Uji Ketepatan Model.....	61
4.1.5	Uji Regresi Linier Berganda .....	62
4.1.6	Pengujian Hipotesis .....	63
4.2	Pembahasan Hasil Analisis .....	65
<b>BAB V.....</b>		<b>69</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>69</b>
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	69
5.3	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Return On Assets Bank Umum Syariah periode tahun 2020-2022....	3
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	14
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan <i>Non Performing Financing</i> .....	16
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4.1 Hasil statistik deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Profitabilitas.....	73
Tabel 4.3 Uji Hausmant Profitabilitas ( <i>ROA</i> ).....	74
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Profitabililitas ( <i>ROA</i> )).....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.8 Uji F.....	77
Tabel 4.9 Hasil uji determinan $R^2$ profitabilitas ( <i>ROA</i> ).....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.11 Hasil uji parsial (uji t) profitabilitas ( <i>ROA</i> ).....	80
Tabel 4.12 T Tabel.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir.....	51
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	80
Lampiran 2 Populasi Penelitian.....	81
Lampiran 3 Data Penelitian.....	88
Lampiran 4 Hasil Output Deskriptif.....	94
Lampiran 5 Hasil Regresi <i>Commont Effect Model</i> .....	95
Lampiran 6 Hasil Output <i>Fixed Effect Model</i> .....	96
Lampiran 7 Hasil Output <i>Random Effect Model</i> .....	97
Lampiran 8 Hasil Output Uji Chow.....	98
Lampiran 9 Hasil Output Uji Hausmant.....	99
Lampiran 10 Hasil Output Uji Normalitas.....	100
Lampiran 11 Hasil Output Uji Multikolinearitas.....	101
Lampiran 12 Hasil Output Uji Autokorelasi.....	102
Lampiran 13 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas.....	103
Lampiran 14 Cek Turnitin.....	105
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor Perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir ini di Indonesia menunjukkan suatu *trend* yang positif, yaitu pencetakan laba. Pertumbuhan pesat perbankan syariah melampaui perkembangan perbankan konvensional menunjukkan tren positif ini. Merujuk pada laporan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa bank syariah mengalami peningkatan pembiayaan sebesar 14,09% (YOY) terhitung sampai pada kuartal II tahun 2022 di antara kapitalisasi yang tetap kuat, yang apabila dinominalkan mencapai angka Rp. 462,34 triliun

Berkenaan dengan itu, pertumbuhan dari kuartal ke kuartal (qtq) sebesar 6,43% dari 434,39 triliun pada kuartal sebelumnya. Tidak hanya itu, lembaga keuangan syariah juga telah melampaui sektor perbankan nasional maupun konvensional dari segi aset kepemilikan. Yang mana aset perbankan syariah tersebut sebesar 14,21% YOY (Rp. 721 triliun), sementara perbankan nasional hanya sebesar 9,52% dan perbankan konvensional sebesar 9,19% (Saputra, 2022).

Aspek profitabilitas adalah komponen yang mendorong pertumbuhan industri ini. Profitabilitas mengacu pada kapabilitas perbankan dalam memberikan keuntungan dari kegiatan operasionalnya maupun non operasionalnya. Dapat ditentukannya sehat atau tidak sehatnya suatu bank dinilai dari tingkat profitabilitas, selain permodalan, kualitas aset, manajemen,

dan likuiditas. Kemudian dari hasil perhitungan profit tersebut dikomparasikan dengan perbankan lainnya yang setara, periode operasionalnya, serta sasaran keuntungan perbankan tersebut. Dalam hal ini, perbankan memanfaatkan sistem *Return On Assets (ROA)* dalam menghitung profitabilitasnya.

Jika rasio ini lebih tinggi, aset tersebut lebih produktif dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini membuat perusahaan semakin menarik bagi investor, bilamana perusahaan tersebut memiliki tingkat return dan dividen yang tinggi. Selain itu, harga saham perusahaan tersebut juga akan dipengaruhi oleh tingkat return dan dividennya, dengan kata lain harga saham perusahaan tersebut juga dipengaruhi oleh *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets* sebesar 2% atau lebih tinggi, dianggap baik.

Menurut Kasmir (2019) yang dimaksud dengan *Return On Assets (ROA)* ialah gambaran pengembalian sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk rasio. Keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai dari total keuntungannya, tetapi juga dari solvabilitasnya, yang meliputi kemampuan melunasi utang lancar dengan seluruh asetnya.

**Tabel 1.1 Data *Return On Assets* Bank Umum Syariah  
periode tahun 2020-2022**

Tahun	2019	2020	2021
<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,57	1,51	1,85

**Sumber:** <https://ojk.go.id> data diolah

Faktor internal dan eksternal adalah dua kategori penentu profitabilitas, menurut penelitian (Ningsih, 2020). Karena menghitung rasio keuangan memudahkan dalam menafsirkan laporan keuangan, dimana hal tersebut dapat dilihat dari faktor internal pada perbankan itu sendiri. Selain itu, variabel eksternal seperti indikator inflasi dan suku bunga.

Menurut Husna (2016) keberadaan transaksi murabahah dapat memberikan pengaruh secara besar dan positif terhadap *ROA*, namun *ROA* dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh keberadaan suku bunga dan *ROA* dipengaruhi oleh inflasi secara kecil.

Selain *ROA*, profitabilitas suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *Non Performing Financing (NPF)*. Akan tetapi, (Friantin, 2019) menjelaskan bahwa *NPF* sendiri tidak memberikan pengaruh terhadap *ROA* pada industri transportasi uang yang dipublikasikan di BEI pada periode tahun 2015 sampai tahun 2019. Sementara penelitian (Jazila et al., 2021) menyatakan bahwasannya *NPF* secara signifikan dapat memberikan pengaruh terhadap *ROA*.

Selain keberadaan *NPF* dan *ROA*, profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang ada di perbankan, di mana BOPO sendiri dilihat dari operasional bank tersebut. Tujuan dari adanya BOPO ini adalah untuk melihat tingkat efisiensi bank dalam mengelola pendapatannya dari kegiatan operasional bank tersebut. Jika BOPO pada suatu bank memiliki nilai yang rendah, maka efisiensi perbankan dalam menjalankan operasionalnya lebih kecil daripada pendapatannya

(Hakiim & Rafsanjani, 2016). (Tamimah, 2020) pada penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwasannya BOPO berpengaruh besar dan positif bagi *ROA* pada industri perbankan di Indonesia. Akan tetapi, penelitian (Astuti & Kabib, 2021) menyatakan hal sebaliknya, bahwa BOPO tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* Bank Syariah Indonesia dan Malaysia.

Selanjutnya, profitabilitas perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, yakni rasio perbandingan pembiayaan terhadap dana yang diberikan, hasil dari perbandingan tersebut dapat mengukur tingkat likuiditas yang bertujuan untuk melihat kapabilitas suatu perusahaan dalam mencukupi kebutuhan operasional dengan jumlah kepemilikan harta perusahaan. Studi sebelumnya oleh Jazila et al. menemukan bahwa variabel *FDR* dapat mempengaruhi *ROA* pada perbankan syariah di Indonesia sejak tahun 2014-2015. Akan tetapi, hasil penelitian (Puji Astuti, 2022) menyatakan bahwasannya *FDR* tidak berpengaruh pada *ROA* suatu bank syariah.

Perbankan internasional sangat terancam oleh pandemi COVID-19. Guncangan terburuk di sektor keuangan, khususnya dalam tiga tahun terakhir, disebabkan oleh berbagai tindakan pemerintah yang bertujuan membatasi pergerakan sosial. Pengaruh buruk COVID-19 terhadap sektor perbankan terbukti menjadi hambatan yang sangat besar bagi keberlangsungan perbankan syariah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian ini mengambil beberapa bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2020-2022 sebagai subjek penelitian, yakni Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Objek pada penelitian ini menggunakan data yang ada di OJK, sebab data yang ada di OJK ini bersifat umum dan akuntabel sehingga lebih mudah di akses dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *NPF*, *BOPO*, DAN *FDR* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PADA PERIODE TAHUN 2020-2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah di atas, maka diketahui beberapa persoalan sebagai berikut:

1. Adanya fluktuasi persentase *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah periode tahun 2019-2022, bahkan terjadi penurunan persentase *Return On Assets (ROA)* pada tahun 2020
2. Terdapat research gap pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
3. Pada tahun 2020-2022 terjadi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian.



### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pembatasan masalah guna menghindari penelitian yang objektif. Adapun pembatasan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1 Permasalahan dibatasi oleh beberapa faktor internal yang dianggap dapat memberikan pengaruh *ROA* bagi perbankan syariah, yakni pada faktor *Non Performing Financing (NPF)*, *BOPO* (rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional), dan *FDR (Financing to Deposit Ratio)*.
- 2 Perbankan syariah dibatasi pada Bank Umum Syariah, bank perkreditan rakyat syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- 3 Tahun operasi dibatasi pada 3 tahun laporan keuangan, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

### 1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap profitabilitas perbankan syariah pada periode tahun 2020-2022?
- 2 Apakah ada pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) terhadap profitabilitas perbankan syariah pada periode tahun 2020-2022?
- 3 Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap

profitabilitas perbankan syariah pada periode tahun 2020-2022?

- 4 Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Beban Operasional terhadap Pedapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas perbankan syariah pada periode tahun 2020-2022?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *NPF* terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.
- 2 Mengetahui pengaruh yang diberikan oleh BOPO terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.
- 3 Mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.
- 4 Mengetahui pengaruh yang diberikan secara simultan oleh *NPF*, BOPO dan *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

- 1 Manfaat Akademis

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan akademik sehingga berguna untuk perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan baru pada perbankan syariah, terkhusus tentang hal-hal internal yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

## 2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ialah sektor perbankan syariah dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan melihat variabel-variabel yang dapat mendukung ataupun menurunkan profitabilitas.

### 1.7 Jadwal Penelitian

Penelitian di mulai bulan November 2022 sampai dengan selesai. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat diperiksa pada lampiran.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian ini, maka diperlukan sistematisasi penelitian sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dimana penelitian ini dilakukan sebagai respon dari penurunan *ROA* pada tahun 2020 di Bank Umum Syariah periode 2020-2022. Penelitian ini terbatas hanya pada variabel internal yang dapat berpengaruh pada *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022 yang mempunyai laporan triwulan secara lengkap. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh dari *NPF*, *BOPO* dan *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022. Diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki manfaat akademik dan praktis. Sistematika penulisan skripsi mencakup sistematika penulisan dari bab I hingga bab V.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II penelitian ini, dijelaskan mengenai pengenalan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian. Di antara teori yang diuraikan adalah teori profitabilitas (*ROA*), *NPF*, BOPO dan *FDR*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III dijelaskan mengenai metode penelitian, dimana jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana populasi penelitian ini ialah Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) serta Unit Usaha Syariah (UUS) sejak periode 2020-2022. BUS yang terdiri dari PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, PT Bank Aladin Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. BPRS yang berjumlah 167 serta 20 UUS. Selain itu, dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penelitian ini menggunakan data dari laporan publikasi triwulan yang diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Variabel independent penelitian adalah *Non Performing Financing*, BOPO dan *Financing to Deposit Ratio* sementara variabel dependen ialah profitabilitas atau *Return On Assets (ROA)*. Analisis deskriptif

digunakan pada penelitian ini sebagai teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV dijelaskan mengenai pengaruh dari *NPF*, BOPO dan *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode 2020-2022.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab V dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh dari *NPF*, BOPO dan *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode 2020-2022, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya, serta hasil penelitian pengaruh *NPF*, BOPO dan *FDR* terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Profitabilitas**

Rentabilitas atau profitabilitas berguna untuk mengukur penghematan pemakaian modal di perusahaan dengan cara membandingkan modal dengan laba yang dipakai dalam operasional, karena sebab tersebut keuntungan besar tidak menjamin dan bukan menjadi tolak ukur jika suatu perusahaan profitable. Tingkat profitabilitas yang besar tidaklah penting jika dibandingkan dengan tingkat rentabilitas yang tinggi, bagi manajemen maupun pihak-pihak yang lain (Munawir, 2001). Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019).

Kasmir mengatakan bahwa beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan rasio rentabilitas adalah margin keuntungan bersih, perputaran total aset, keuntungan bersih, pemasaran, total aset, aset tetap, aset lancar dan jumlah operasional. Keuntungan merupakan tujuan utama yang harus dicapai dalam bisnis apapun, termasuk perbankan. Keuntungan yang didapatkan oleh bank pada dasarnya disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya ialah dari dana yang diberikan oleh investor, evaluasi operasional manajemen, serta peningkatan keinginan investor dalam memberikan modal kepada bank. Keuntungan yang lebih tinggi, membuat masyarakat memberikan kepercayaan kepada bank. Sehingga

memungkinkan bank untuk menambah modal dan meningkatkan jumlah pinjamannya.

Menurut (Simorangkir, 2004), Return On Assets adalah ukuran yang menggambarkan bagaimana aset yang digunakan perusahaan telah mengembalikan nilainya. Sejauh mana kemampuan suatu investasi untuk menghasilkan return yang diharapkan diuji oleh faktor ini (Kasmir, 2019). Menurut (Dendawijaya, 2009) menyebutkan bahwa kriteria bank yang mampu menghasilkan keuntungan bersih ditandai dengan faktor *ROA*.

Apabila rasio pemulihan aktiva lebih tinggi, maka total keuntungan bersih yang dimasukkan kedalam total aktiva yang dihasilkan dalam bentuk rupiah dana juga akan lebih besar. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian aset lebih rendah, maka jumlah untung bersih dalam rupiah dana pada aset juga akan rendah (Hery, 2017) .

Indikator utama keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan adalah laba bersih (*net income*). Laba dapat berpengaruh pada kapabilitas industri keuangan dalam memperoleh bantuan, investor, kondisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan kemampuan dalam berubah. Besarnya laba (profit) yang didapatkan secara bertahap, dan tendensi atau pola peningkatan laba, merupakan komponen yang sangat krusial yang harus dipertimbangkan oleh para analis ketika mengukur profitabilitas suatu perusahaan (Hanafi & Halim, 2018).

Salah satu hal yang dijadikan patokan utama bagi Bank Indonesia adalah tingkat rentabilitas pada perbankan, dimana tingkat rentabilitas

tersebut dapat diamati dari aktiva yang mayoritas pendanaan berasal dari masyarakat serta harus dikembalikan kepada masyarakat. Ini adalah alasan mengapa mereka menggunakan *Return On Assets (ROA)* (Dendawijaya, 2014). Di bawah ini merupakan rumus yang dimanfaatkan untuk mengukur *ROA* (Dendawijaya, 2009).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila *ROA* sebuah industri atau sektor perbankan semakin meningkat, maka dapat dipastikan bahwa akan terjadi peningkatan pada aset bank yang diperoleh dari peningkatan laba bank tersebut. Tingkat keuntungan yang tinggi membuat masyarakat percaya terhadap bank yang mampu dalam mengumpulkan modal dalam jumlah besar, sehingga hal tersebut menjadi pertanda bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan dalam jumlah besar pula. Standar *ROA* yang diberikan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 1,5% namun tidak bersifat wajib (Dendawijaya, 2014).. Seperti yang dinyatakan oleh (Hery, 2016), *ROA* merupakan hasil perhitungan dari perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bersih berdasarkan pada kontribusi pemegang saham perusahaan. Menurut (Prihadi, 2014) menyebutkan bahwa, bagi pemilik modal, rasio ini dianggap lebih penting jika dibandingkan dengan keuntungan bersih terhadap penjualan, karena menunjukkan seberapa besar hasil dari penanaman modal.



Berikut rumus untuk menghitung pengembalian atas aset:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

### 2.1.2 *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing* merupakan risiko potensi kerugian yang diakibatkan oleh pencairan oleh sebuah perbankan. Selain itu, *NPF* dapat memperlihatkan kemampuan bank dalam menghasilkan uangnya kembali sampai dengan lunas setelah uang tersebut digunakan sebagai dana operasionalnya. Pembiayaan bermasalah, juga dikenal sebagai pembiayaan yang tidak berfungsi, adalah bagian dari pembiayaan yang dianggap bermasalah (didefinisikan sebagai tidak lancar, meragukan, atau bermasalah) dengan mempertimbangkan jumlah pendanaan yang diberikan oleh bank. Istilah tambahan untuk kredit bermasalah adalah *Non-Performing Loan*.

Bank sering menghadapi masalah keuangan yang tidak memadai saat mendanai transaksi nasabah. Berdasarkan (Dendawijaya, 2005) menyebutkan bahwa kredit bermasalah akan berpotensi merugikan pihak bank, sebab pihak bank tidak mendapatkan untung dari kredit yang telah diberikan kepada masyarakat, sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan serta keuntungan bank.

**Tabel 2.1 Kriteria Penilaian *Non Performing Financing* (NPF)**

Nilai Rasio	Predikat
$\leq 2\%$	Sangat Baik
2%-5%	Baik
5%-8%	Cukup Baik
8%-12%	Kurang Baik
$\geq 12\%$	Tidak Baik

Jika tidak memiliki risiko pembiayaan bermasalah, maka pembiayaan tersebut dianggap berkualitas. Sebaliknya, jika pembiayaan tersebut memiliki risiko tinggi untuk menjadi pembiayaan bermasalah, maka pembiayaan tersebut dianggap tidak berkualitas. Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006, terdapat standar yang digunakan dalam menentukan kualitas pembiayaan. Berikut ini adalah standar-standar tersebut:

- a) Pembiayaan dapat dikatakan lancar apabila memenuhi kriteria: 1) tidak terjadi tunggakan pembayaran hutang pokok beserta bunganya; 2) aktifnya mutasi rekening yang dimiliki; 3) memiliki barang jaminan yang nominalnya sesuai dengan pinjaman.
- b) Pembiayaan dapat dikatakan *special mention* (dapat perhatian khusus) apabila memenuhi kriteria: 1) terjadi tunggakan pembayaran hutang pokok beserta bunganya selama kurang dari 90 hari; 2) memiliki catatan negatif; 3) jarang melakukan wanprestasi; 4) perubahan akun cukup

aktif; dan 5) mempunyai kredit baru.

- c) Pembiayaan dapat dikatakan kurang lancar (*substandard*) apabila memenuhi kriteria: 1) terjadi tunggakan pembayaran hutang pokok beserta bunganya selama lebih dari 90 hari; 2) sering melakukan ceruk; 3) melakukan wanprestasi; 4) rendahnya tingkat mutasi rekening; 5) terindikasi mempunyai masalah terhadap keuangan; 6) rendahnya dokumen kredit yang dimiliki.
- d) Pembiayaan dapat dikatakan *doubtful* (diragukan) apabila memenuhi kriteria: 1) terjadi tunggakan pembayaran hutang pokok beserta bunganya selama lebih dari 180 hari; 2) terdapat catatan negatif tetap; 3) sering tidak membayar tunggakan lebih dari 180 hari; 4) mengalami kenaikan suku bunga; 5) jaminan yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah kredit.
- e) Pembiayaan dapat dikatakan macet (*loss*) apabila memenuhi kriteria: 1) terjadi tunggakan pembayaran hutang pokok beserta bunganya selama lebih dari 270 hari; 2) defisit kegiatan operasional ditutup dengan kredit baru; 3) harga jaminan yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah kredit.

Merujuk pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 disebutkan bahwasannya *NPF* secara bahasa bank syariah disebut juga dengan *Non Performing Financing* yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan *Non Performing Financing***

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF \geq 12\%$

**Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)**

Besar kecilnya *Non Performing Financing* digunakan untuk mengukur kegiatan operasional perbankan terhadap penggunaan uang yang didistribusikan. Apabila pendanaan memiliki tingkat bermasalah tinggi, sehingga dapat menyebabkan menyebabkan penurunan jumlah pendapatan yang didapatkan bank. Dan akan mempengaruhi tingkat keuntungan bank syariah. Perhitungan *NPF* biasa menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### **2.1.3 Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Penghasilan ialah masuknya aktiva atau pertumbuhan aktiva lainnya, maupun pembayaran hutang suatu perusahaan, bisa juga keduanya. Bisnis utama maupun inti industri biasanya menghasilkan pendapatan yang

berasal dari penyerahan barang, penyediaan jasa maupun kegiatan lain. Kemudian yang dimaksud dengan biaya ialah arus keluar aktiva maupun pemakaian aktiva lain, atau timbulnya tanggung jawab sebuah kelompok, bisa juga gabungan dari keduanya. Biaya berasal dari penyediaan barang, produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya.

Menurut (Veithzal Rivai et al., 2013) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan jumlah biaya yang berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasional disebut juga dengan biaya operasional, serta penghasilan dari kegiatan operasional merupakan jumlah total dari aktivitas operasional.

Beban Operasional: Penghitungan biaya operasional didasarkan pada seluruh beban bunga serta dana operasional lainnya. Penghasilan dari kegiatan operasional merupakan total dari seluruh penghasilan bunga serta kegiatan operasional lainnya. Perhitungan rasio BOPO dapat dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini: (Dendawijaya, 2005).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Karena dana operasional yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan uang yang diterima, maka semakin rendah rasio pengeluaran operasional, lembaga keuangan melakukan efisiensi dalam menggunakan dana operasionalnya. Hal tersebut mengakibatkan penghasilan yang lebih besar dan mengurangi kemungkinan bangkrut (V. Rivai & Arifin, 2010). Merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia no 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, nilai efektivitas dari rasio

BOPO yakni sebesar 93,52%.

#### 2.1.4 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Pengertian dari *Financing to Deposit Ratio* ialah komparasi antara pendanaan yang diserahkan oleh bank serta pihak ketiga dan berhasil untuk diberikan oleh bank. Kapabilitas bank untuk membiayai kembali penarikan simpanan dengan menggunakan pendanaan yang diserahkan sebagai sumber kemampuan dapat dihitung menggunakan rasio *FDR* (Dendawijaya, 2009). Merujuk pada Surat Edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, disebutkan bahwa Bank Indonesia memberikan standar *FDR* yakni tidak boleh lebih dari 110%. Hal tersebut menyimpulkan bahwasannya bank mempunyai kapabilitas dalam memberikan pencairan angsuran apabila mereka memiliki lebih banyak dana yang dapat dipinjamkan.

Jumlah dana yang diberikan melalui pinjaman dibandingkan dengan simpanan bank dan tabungan masyarakat meningkatkan risiko yang diambil bank. Ketika pinjaman gagal atau bermasalah, bank kesulitan membayar kembali dana yang disimpan oleh masyarakat. Untuk menghitung *Financing to Deposit Ratio*, rumus berikut digunakan:

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tinggi atau rendahnya nilai rasio ini menunjukkan seberapa likuid bank itu. Maka dari itu, bank yang memiliki tingkat *FDR* tinggi mempunyai tingkat likuiditas yang rendah dibanding dengan bank dengan *FDR* yang

rendah. Menurut (Umam, 2013), tingginya rasio pembiayaan ke deposito berarti bank tersebut memberikan pinjaman seluruh modalnya atau mempunyai tingkatan rendah dalam hal likuiditas. Tingginya persentase *FDR* menandakan bank tersebut memberikan pinjaman seluruh modalnya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya, jika rasionya rendah menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas tinggi dan mempunyai kelebihan dana yang siap untuk disalurkan.

### **2.1.5 Teori Hubungan Antar Variabel**

#### **A. Hubungan *Non Performing Financing* dengan *Return On Assets (ROA)***

*Non Performing Financing* yang tinggi akan meningkatkan biaya yang akan merugikan bank. Jika rasio *Non Performing Financing* makin tinggi, makin rendah pula kualitas kredit bank yang disalurkan yang akan mengakibatkan permasalahan pada kredit. Sehingga bank harus bertanggung jawab terhadap defisit dalam kegiatan operasional pembiayaannya, selain itu hal tersebut juga akan berpengaruh pada menurunnya keuntungan bank *Return On Assets (ROA)* (Kasmir, 2019). Almunawwaroh & Marlina (2018) menyebutkan bahwasannya rasio *NPF* dapat memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*.

#### **B. Hubungan BOPO terhadap *Return On Assets (ROA)***

Menurut (Dendawijaya, 2009) disebutkan bahwa BOPO dimanfaatkan sebagai perhitungan nilai efektivitas serta kapabilitas bank dalam menjalankan kegiatan operasional pembiayaannya. Perlu diingat bahwa bank memiliki fungsi prioritas yakni menjadi perantara dalam

mengakumulasi serta memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Maka dari itu, dana bunga serta hasil bunga mengatur pendapatan dan pengeluaran bank. Peningkatan biaya operasional menurunkan laba sebelum pajak dan *ROA*. Oleh karena itu, BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *ROA*.

C. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengalkulasikan dana yang ditempatkan dalam wujud pinjaman melalui dana yang terkumpul di bank adalah rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Apabila hasil pengukuran jauh lebih tinggi daripada target, maka bank bisa mengalami likuiditas. Tingginya tingkat *FDR* pada bank akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi peningkatan penyaluran kredit atau pinjaman, serta pinjaman macetnya menjadi kecil. Oleh sebab itu, dapat dipastikan bahwasannya *FDR* berpengaruh besar dan positif terhadap *ROA*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Almunawwaroh & Marliana, 2018) bahwasannya *FDR* berpengaruh besar dan positif bagi *ROA*.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Aminatun	Analisis Pengaruh	<i>FDR</i> , <i>REO</i> <i>NPF</i> dan Inflasi secara simultan	Menggunakan objek	Menggunakan variabel



	Jazila, Saniman Widodo, Siti Hasanah Tahun 2021 (Jazila et al., 2021)	<i>Financing to Deposit Ratio, Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i> . Secara parsial, <i>FDR</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>ROA</i> , sedangkan <i>NPF</i> memberikan pengaruh kecil dan negatif bagi <i>ROA</i> di Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2019.	bank umum syariah periode 2014-2019	<i>Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing</i>
2.	Retno Puji Astuti Tahun 2021 (Puji Astuti, 2022)	Pengaruh <i>CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap</i>	<i>CAR, FDR dan NPF</i> Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. BOPO memiliki pengaruh negatif	Menggunakan objek perbankan syariah tahun	Menggunakan variabel <i>CAR, NPF, FDR dan BOPO</i>

		Profitabilitas Bank Syariah	dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.	2018-2021	
3.	Siti Hayati Efi Friantin Tahun 2019 (Friantin, 2019)	Dimensi Resiko Operasional Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2015-2017	<i>NPF</i> berpengaruh negatif tidak signifikan, BOPO dan <i>FDR</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap <i>ROA</i>	Menggunakan objek perbankan syariah yang ada di BEI periode tahun 2015-2017	Menggunakan variabel <i>NPF</i> , BOPO dan <i>FDR</i>
4.	Wangsit Supeno Tahun 2021 (Supeno, 2021)	<i>Analysis of profitability performance: The comparison of bpr kota baru</i>	Di masa pandemi Covid-19, BPR Kota Baru berhasil meningkatkan profitabilitas atau <i>Return On Assets (ROA)</i> per September 2020 sebesar	Menggunakan objek BPR	Menggunakan variabel BOPO

		and bpr in <i>south</i> <i>kalimantan</i> <i>province</i> <i>during covid-19</i> pandemic period	6,7% di atas rata-rata 4,8%. Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kemampuan BPR di Provinsi Kalimantan Selatan untuk memperoleh <i>ROA</i> yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan BOPO yang sehat dengan rasio yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi Covid19, yaitu 78,5% berbanding 73,7%.		
5.	Sanju Kumar Singh, Basuki, Rahmat Setiawan Tahun 2021 (SINGH et al., 2021)	The Effect of Non Performing Loan on Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Assets (ROA)</i> , Ukuran Bank, PDB, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap <i>NPL</i> namun <i>CAR</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>NPL</i> perbankan.	Menggunakan variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>CAR</i> , <i>Bank Size</i> , pertumbuhan	Menggunakan variabel <i>NPL</i> yang sama dengan variabel <i>NPF</i> di perbankan syariah

			Dengan kata lain, GDP berpengaruh besar dan positif bagi <i>NPL</i> .	an GDP serta Inflasi, Objeknya yaitu bank konvensional di Nepal	
6.	Dr. Ali Saleh Alshebmi, Mustafa Hassan Mohamma d Adam (Ph.D.) , Dr. Ahmed M. A. Mustafa, Dr. Murad Thomran, Dr. Osama Elsayed	<i>Assessing the Non-Performing Loans and their Effect on Banks Profitability: Empirical Evidence from the Saudi Arabia Banking Sector</i> Dr. Ali Saleh Alsh	Penelitian ini mengkaji pengaruh NPL terhadap faktor spesifik sektor Perbankan di Kerajaan Arab Saudi yang diukur pada <i>CAR, BLIQ, NPL, RETURN ON ASSETS (ROA), SIZE</i> , pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Studi ini menguji sampel dua belas bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Saudi dan juga terdaftar di Otoritas Moneter Arab	Menggunakan objek bank konvensional yang terdaftar di Saudi <i>Stock Exchange</i>	Menggunakan variabel NPL yang sama dengan variabel <i>NPF</i> di bank syariah

	<p>Abdelmaksoud Fathelbab (Alshebmi &amp; Adam, 2020)</p>		<p>Saudi (SAMA). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kredit macet (<i>non-performing loan</i>) memiliki keterkaitan kecil dan negatif dengan <i>ROA</i> dan likuiditas. Hal ini juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>NPL</i> dan <i>CAR</i>. Lebih lanjut menunjukkan hubungan positif antara <i>ROA</i> dan kecukupan modal dan sebagai hubungan kecil dan negatif dengan likuiditas. Studi ini juga melaporkan korelasi positif yang signifikan antara kecukupan modal dan likuiditas.</p>		
--	---	--	---	--	--

7.	Rofiul Wahyudi Tahun 2020 (Wahyudi, 2020)	Analisis Pengaruh <i>CAR</i> , <i>NPF</i> , <i>FDR</i> , BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19	pertama, <i>CAR</i> , <i>FDR</i> , <i>NPF</i> , dan Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . Hanya BOPO yang berpengaruh kepada <i>Return On Assets (ROA)</i> . Kedua, semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> .	Megggunakan variabel X inflasi serta di masa pandemi	Megggunakan variabel x BOPO <i>CAR</i> <i>NPF</i> dan <i>FDR</i> serta variabel Y <i>Return On Assets (ROA)</i>
8.	Tamimah Tahun 2020	Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	<i>NPF</i> , <i>CAR</i> dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> perbankan syariah Indonesia, sedangkan <i>FDR</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap <i>ROA</i> perbankan syariah di Indonesia.	Megggunakan objek perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2017 Menggggunakan metode	Megggunakan variabel <i>NPF</i> , BOPO dan <i>FDR</i>

				analisis data panel	
9.	Ike Dwi Astuti, Nur Kabib Tahun 2021	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia	<i>CAR</i> berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas <i>ROA</i> . <i>BOPO</i> berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap <i>ROA</i> . <i>FDR</i> berpengaruh kecil dan positif terhadap <i>ROA</i> , begitupula dengan <i>NPF</i> yang memberikan pengaruh kecil dan positif dalam memoderasi <i>CAR</i> terhadap <i>ROA</i> . Namun <i>FDR</i> berpengaruh besar dan negatif dalam memoderasi <i>FDR</i> terhadap <i>ROA</i> .	Menggunakan objek bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Menggunakan metode analisis penurunan	Menggunakan variabel <i>BOPO</i> , <i>FDR</i> , <i>NPF</i>
10.	Febi Nofita Sari,	Determinants of Return On	1. Variabel rasio <i>CAR</i> berpengaruh negatif dan	Menggunakan kan	Menggunakan variabel <i>BOPO</i>

	Endri Endri Tahun 2019	<i>Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017</i>	signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. Variabel rasio LDR tidak berpengaruh terhadap <i>ROA</i> 3. Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 4. Variabel <i>NIM</i> berpengaruh besar dan positif pada <i>ROA</i> . 5. Variabel BOPO berpengaruh besar dan negatif pada <i>ROA</i> .	metode korelasi atau asosiatif Menggunakan objek bank konvensional di IDX tahun 2013-2017	
11.	Noer Dwi Purnama Rini dan Dian Irmanina Burhany Tahun 2019	<i>Determinants of Islamic Banks profitability in Indonesia</i>	A. Secara simultan atau bersama-sama determinan internal <i>CAR</i> , <i>NPF</i> , BOPO dan <i>FDR</i> serta determinan eksternal <i>BI Rate</i> dan Inflasi mempengaruhi <i>ROA</i>	Menggunakan variabel <i>BI Rate</i> dan Inflasi	Menggunakan variabel <i>NPF</i> , BOPO dan <i>FDR</i>



			B. secara parsial determinan internal <i>CAR</i> serta <i>NPF</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>ROA</i> , sementara <i>BOPO</i> dan <i>FDR</i> berpengaruh negatif pada <i>ROA</i> .		
12.	Wahyu Intan Kusumastuti Dan Azhar Alam Tahun 2019	<i>Analisis of Impact of CAR,BOPO, NPF on Profitability Of Islamic Banks (Year 2015-2017)</i>	<p>1. Variabel <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i></p> <p>2. Variabel <i>Cost to income Ratio (BOPO)</i> berpengaruh negatif terhadap <i>ROA</i>.</p> <p>3. Variabel <i>NPF</i> bukan <i>ROA</i></p> <p>4. Rasio <i>CAR, BOPO</i> dan <i>NPF</i> semuanya mempunyai pengaruh besar terhadap <i>ROA</i>.</p>	Menggunakan objek bank Islam / syariah tahun 2015-2017	Menggunakan variabel <i>BOPO</i> dan <i>NPF</i>

13.	Didik Gunawan, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap Tahun 2019	<i>The Effect Of CAR, NOM, Profit-Loss Sharing Financing And Liquidity On Profitability In Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units In Indonesia</i>	CAR, Profit Sharing Funding dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, sedangkan NOM berpengaruh besar terhadap <i>ROA</i> perbankan umum dan syariah di Indonesia.	Menggunakan variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>liquidity</i>	Menggunakan variabel dan <i>Return On Assets (ROA)</i>
14.	Mohammad Sofyan Tahun 2019 (Sofyan, 2019)	<i>Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia</i>	CAR, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>ROA</i> OCOI berpengaruh negatif signifikan sebesar 16.18% terhadap <i>ROA</i> . <i>NPL</i> tidak memberikan pengaruh besar terhadap	Menggunakan variabel <i>LDR</i> , <i>OCOI</i> dan <i>NPL</i> Menggunakan objek	Menggunakan variabel <i>NPL</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i>

			<i>ROA</i> sebesar 6,5%.	BPR konvensional yang ada di Indonesia periode tahun 2006-2019	
15.	Samuel Martono, Nurul Rahmawati Tahun 2020	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio</i> dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi terhadap <i>Return On</i>	Secara simultan, <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> . Pada saat dilakukan uji pengaruh parsial, hanya rasio BOPO yang	Menggunakan objek bank umum syariah Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Menggunakan variabel <i>NPF, FDR</i> dan BOPO

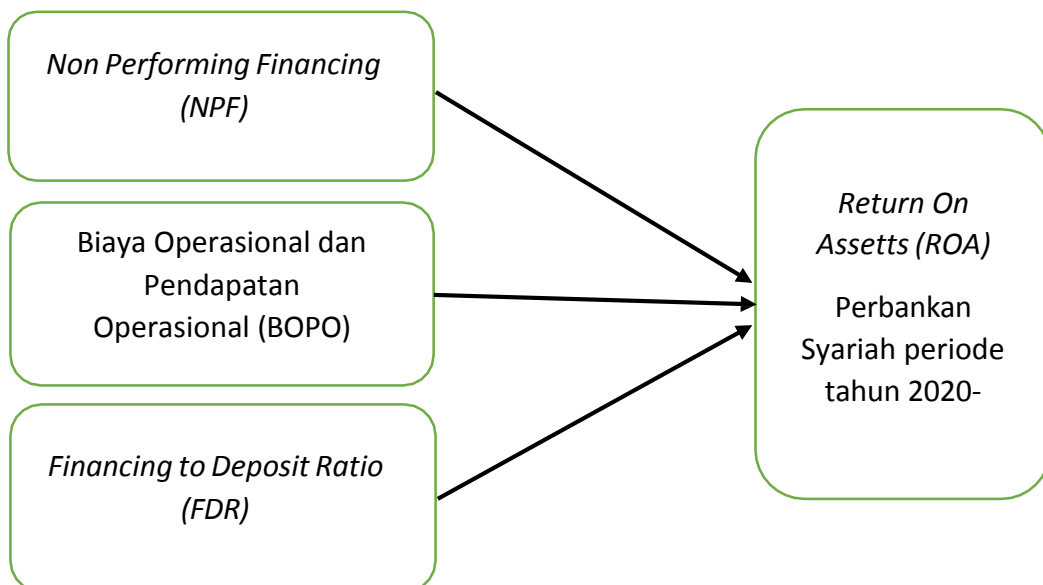
		<i>Assets</i> sebagai Indikator Profitabilitas	berpengaruh besar bagi <i>ROA</i> .		
16.	Anita Roosmawarmi Tahun 2019	Pengaruh <i>Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio</i> dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Secara simultan, <i>NPF, CAR</i> dan BOPO berpengaruh terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . Secara parsial <i>NPF</i> , dan BOPO berpengaruh bagi <i>ROA</i> . Sementara <i>CAR</i> tidak berpengaruh bagi <i>ROA</i> .	Menggunakan objek perbankan syariah yang terdaftar di Indonesia n <i>Stock Exchange Syariah</i> selama periode 2009-2020	Menggunakan variabel <i>NPF, CAR</i> dan BOPO
17.	Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, (Khasana,	Analisis Pengaruh <i>CAR, NPF, FDR</i> dan BOPO Terhadap	Variabel <i>CAR</i> dan <i>FDR</i> secara parsial berpengaruh kecil dan negatif bagi <i>ROA</i> . Variabel <i>NPF</i> mempunyai pengaruh positif dan kecil terhadap	Menggunakan variabel <i>CAR</i>	Menggunakan variabel <i>NPF, BOPO</i> dan <i>FDR</i> Menggunakan variabel <i>Return On Assets</i>

	A'yun, Afandi, & Maestri, 2022)Muh ammad Anif Afandi, Silvya Shinta Maestri Tahun 2022 (Khasanah, A'yun, Afandi, & Maestri, 2022	Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	profitabilitas <i>ROA</i> pada Bank Umum Syariah Indonesia. Variabel BOPO secara parsial berpengaruh besar dan negatif bagi <i>ROA</i> bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2020. Secara simultan variabel <i>CAR, NPF, FDR</i> dan BOPO berpengaruh besar bagi <i>ROA</i> Bank Umum Syaria di Indonesia periode 2015-2020.		( <i>ROA</i> )
18.	Saleh Sitompul, Siti Khadijah Nasution Tahun 2019	<i>The Effect of CAR, BOPO, NPF and FDR on Profitability of Sharia</i>	secara parsial BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . sedangkan <i>CAR, NPF</i> dan <i>FDR</i> , tidak berpengaruh	Mengguna kan variabel <i>CAR</i>	Menggunakan variabel BOPO, <i>NPF, FDR</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> . Mengguna

(Sitompul & Nasution, 2019)	<i>Commercial Banks in Indonesia</i>	terhadap <i>Return on Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan <i>CAR</i> , <i>BOPO</i> , <i>NPF</i> dan <i>FDR</i> berpengaruh besar bagi <i>ROA</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.	kan objek bank umum syariah
-----------------------------	--------------------------------------	---	-----------------------------

### 2.3 Kerangka Berpikir

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu, hubungan antara variabel dependen (*ROA*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan variabel independen (*NPF*, *FDR* dan *BOPO*):



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir

## 2.4 Hipotesis

Menurut (Nawawi, 2012) yang dimaksud dengan hipotesis ialah penyamarataan atau rumusan simpulan yang memiliki sifat sementara, dan hanya berlaku setelah diuji kebenarannya. Maka, hipotesis ialah praduga sementara yang membutuhkan penelitian lebih lanjut demi membuktikan kebenarannya. Merujuk pada latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka teori, sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

Menurut penelitian berjudul Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Tamimah, 2020), *NPF* memiliki pengaruh besar dan positif bagi *ROA*. Merujuk pada penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

***Ha1: NPF (Non Performing Financing) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode tahun 2020-2022.***

Sebuah penelitian (Wahyudi, 2020) berjudul Analisis Pengaruh *CAR*, *NPF*, *FDR*, *BOPO*, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19 dengan hasil bahwa *BOPO* memengaruhi *ROA*. Merujuk pada penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

***Ha2: BOPO (rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode tahun 2020-2022.***

Berdasarkan Penelitian Siti Hayati Efi Friantin yang berjudul Dimensi Resiko Operasional Terhadap Return On Asset (*ROA*) Pada

Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2015- 2017 dengan hasil *FDR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Merujuk pada penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

***H<sub>a3</sub>: FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode tahun 2020-2022***

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Samuel Martono dan Nurul Rahmawati pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* sebagai Indikator Profitabilitas dengan hasil secara bersamaan variabel-variabel tersebut berpengaruh pada *ROA*. Merujuk pada penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

***H<sub>a4</sub>: Secara Simultan, NPF (Non Performing Financing), Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dan FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah periode tahun 2020-2022***



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan September 2022 hingga selesai, yang mana penelitian ini diawali dari pembuatan proposal hingga penyusunan laporan.

Subjek penelitian ini ialah perbankan syariah yang memenuhi kriteria serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode tahun 2020-2022.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, hal tersebut dikarenakan penggunaan data yang berbentuk angka serta teknik analisisnya menggunakan statistik. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode ilmiah, misalnya konkret atau nyata, objektif, terkalkulasi, logis serta runtut (Sugiyono, 2016).

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Maksud dari populasi sendiri ialah jumlah keseluruhan objek maupun subjek penelitian yang memenuhi kriteria serta memiliki nilai yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga dari populasi tersebut dapat diambil kesimpulan penelitian (Sujarweni, 2015). Dengan demikian, populasi tidak hanya sebatas kumpulan atau entitas orang, melainkan berpaku berpaku pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian (Harinaldi, 2005). Populasi dalam penelitian ini

adalah perbankan syariah yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Menurut data statistik perbankan syariah periode Desember 2022 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, terdapat 13 Bank Umum Syariah, 167 Bank Perkreditan Rakyat Syariah serta 20 Unit Usaha Syariah yang menjadi populasi dalam penelitian ini, data tersebut dilampirkan dalam lampiran.

### **3.3.2 Sampel**

Maksud dari sampel penelitian ialah anggota dari populasi yang memiliki karakter dan kondisi tertentu, maupun entitas sebuah populasi yang terpilih dengan memakai teknik tertentu dalam mencerminkan populasi tersebut. (Sujarweni, 2015) menyebutkan bahwa sampel adalah salah satu ciri yang ada pada populasi terpilih sebagai objek maupun subjek penelitian. Sebab dana, tenaga dan waktu yang terbatas, sehingga peneliti tidak bisa melakukan penelitian terhadap seluruh populasi.

Sampel penelitian didasarkan pada sampel data triwulan laporan keuangan yang dipublikasikan di OJK tentang Bank Umum Syariah Indonesia periode tahun 2020-2022. Tujuh bank umum syariah dipilih sebagai sampel penelitian, dengan berbagai pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Berikut adalah beberapa sampel penelitian yang digunakan adalah:

Bank Aceh Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Jabar Banten

Syariah, Bank Mega Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Victoria Syariah. Untuk sampel BPRS menggunakan 5 BPRS yaitu BPRS Insan Madani, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, BPRS Hijra Alami, BPRS Karya Mugi Sentosa, BPRS Artha Madani. Sedangkan untuk UUS menggunakan 5 sampel yaitu Bank BTN, Bank BPD Jawa Tengah, Bank CIMB Niaga, Bank DKI serta PT Bank Maybank. Dengan jumlah data laporan keuangan triwulanan sebanyak 204 data yang diambil sejak tahun 2020 sampai tahun 2022.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengumpulan sampel, atau biasa disebut juga dengan *sampling*, terdiri dari dua kategori: probabilitas sampel dan non probabilitas sampel (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel non probabilitas, yang mana setiap populasi tidak memiliki hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Selain itu, teknik *purposive sampling* juga digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yang mana peneliti memiliki individu yang benar-benar memahami subjek penelitian (N. Martono, 2014). Tujuan dari penggunaan sampel ini adalah agar memperoleh sampel yang sejalan dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Berikut adalah sampel yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Setiap Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Selain itu, memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan setiap triwulanan

dari tahun 2020 hingga 2022 berisi informasi tentang *ROA*, *NPF* BOPO dan *FDR*.

- b. Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. Dan memiliki laporan keuangan publikasi triwulanan tahun 2020-2022 yang menyediakan informasi yang terkait dengan *ROA*, *NPF* BOPO dan *FDR*.
- c. Unit Usaha Syariah di Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan setiap triwulanan dari tahun 2020 hingga 2022 dan laporan triwulan untung rugi serta penghasilan komprehensif lainnya dari tahun 2020 hingga 2022.
- d. Laporan publikasi keuangan dalam bentuk triwulan. Menggunakan laporan tersebut dikarenakan laporan bulanan tidak lengkap.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai rujukan penelitian. Berikut adalah beberapa sumber yang digunakan:

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari partisipan melalui kuisisioner, *focus group*, panel serta wawancara responden.
2. Informasi yang dikumpulkan dari catatan, buku, laporan, laporan pemerintah, artikel, buku teori serta majalah merupakan sumber yang disebut juga dengan data sekunder.

Data sekunder pada penelitian ini memanfaatkan laporan yang telah dipublikasikan melalui media online, yakni laporan keuangan triwulan perbankan syariah dari situs resmi OJK periode tahun 2020-2022. Selain

itu, penelitian ini juga menggunakan data *time series*, yaitu data laporan keuangan periode tahun 2020 hingga 2022 yang diterbitkan setiap triwulan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan ini, peneliti menggunakan data kuantitatif dari responden sebagai subjek penelitian (Sujarweni, 2015). Dengan dikumpulkannya beberapa data yang diperlukan, maka akan menghasilkan sebuah informasi hasil penelitian. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian:

1. Mencari dan mengumpulkan informasi variabel dari buku, jurnal, transkrip, surat kabar, dan bahan pendukung penelitian lainnya merupakan proses dokumentasi. Dokumentasi yang dikumpulkan untuk tahun 2020–2022 berdasarkan laporan keuangan triwulanan yang tersedia untuk umum di website OJK.
2. Menelaah literatur dari *website* masing-masing bank syariah dan membaca buku, jurnal, serta literatur lainnya untuk mendapatkan pemahaman teoritis menyeluruh mengenai perbankan syariah. Selain itu juga melihat laporan keuangan untuk mendapatkan data yang jelas untuk penelitian dari variabel yang terukur.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Maksud dari variabel penelitian ialah beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti mengenai kualitas, perlengkapan atau nilai-nilai dari seorang individu, serta unsur-unsur, bagaimana benda-benda itu diperlakukan atau beberapa aktivitas yang bereformasi guna mengumpulkan data dan ditarik

kesimpulannya (Hermawan, 2019). Berikut adalah tiga jenis variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Variabel bebas / independen: variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Hermawan, 2019). Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa *FDR*, *BOPO* dan *NPF*.
- b. Variabel terikat / dependen: variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. *Return On Assets (ROA)* merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, dan keberadaannya dalam penelitian kuantitatif dijelaskan oleh subjek penelitian (Hermawan, 2019).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan publikasi Metodologi Kajian Ilmiah (Pakpahan, A. F., 2021), yang dimaksud dengan definisi operasional ialah penjelasan mengenai sebuah variabel dengan sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan secara praktis pada topik penelitian. Dengan demikian, terlihat dari tabel berikut bahwa variabel-variabel tersebut telah dipahami dengan baik:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Kemampuan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan diukur dengan <i>ROA</i> (Dendawijaya, 2009). Rumus dari <i>ROA</i> sendiri adalah sebagai	Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar <i>ROA</i> yang baik	Rasio

		<p>berikut:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>adalah sebesar 1,5% meskipun ini bukan suatu Keharusan (Dendawijaya, 2014)</p>	
2.	<p><i>Non Performing Financing (NPF)</i></p>	<p><i>Non Performing Finance</i> merupakan kendala yang sering dihadapi bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah. <i>NPF</i> yang tidak masuk akal dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pinjaman yang diberikan, menurunkan pendapatan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (Dendawijaya, 2005). Rasio untuk mengukur pembiayaan bermasalah pada bank syariah.</p> $\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	<p>Berdasarkan peraturan BI No. 15/2/PBI/2013, penilaian tingkat kesehatan rasio <i>NPF</i>, bank dikatakan sehat jika memiliki rasio <math>NPF \leq 5\%</math></p>	Rasio
3.	<p>Rasio Biaya Operasional</p>	<p>Biaya Operasional Pendapatan Operasional dimanfaatkan sebagai</p>	<p>Pada Surat Edaran Bank</p>	Rasio

	dan Pendapatan Operasional (BOPO)	tolak ukur kapabilitas perusahaan dalam manajemen keuangan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Seluruh pengeluaran bunga dan biaya operasional lainnya digunakan untuk menghitung biaya operasional. Total pendapatan bunga ditambah total pendapatan operasional lainnya sama dengan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2005). Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung rasio BOPO:  $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Indonesian No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 , nilai BOPO akan efisien jika mencapai nilai maksimum sebesar 93,52%	
4.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dimanfaatkan sebagai tolak ukur kapabilitas perusahaan dalam mengembalikan biaya penarikan uang oleh debitur dengan mengandalkan dana likuiditas (Dendawijaya, 2009)  Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan <i>FDR</i> :	Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 Bank Indonesia menetapkan	



		$\frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	besarnya <i>FDR</i> tidak boleh melebihi 110%	
--	--	--	---	--

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis penurunan linier berganda, analisis uji asumsi klasik, dan analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Sebab data penelitian ini dianalisis secara deskriptif, yaitu tanpa mencoba membuat generalisasi atau kesimpulan yang luas, ini yang disebut juga dengan analisis deskriptif dalam statistik (Susanto, 2010)

#### 3.8.2 Statistik deskriptif

Menurut (Imam Ghozali, 2013), analisis deskriptif adalah metode analisis yang menggunakan istilah-istilah berikut untuk mengkarakterisasi data penelitian: minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, total, rentang, kurtosis, dan skewness distribusi.

#### 3.8.2 Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam melakukan penurunan data panel, diantaranya: *random effect model*, *fixed effect model*, dan *common effect model*. Proses ini sering dilakukan secara bertahap, seperti dijelaskan di bawah ini:

##### a. *Common Effect Model (Pooled Least Square)*

Dengan menggunakan konsep kuadrat terkecil atau kuadrat terkecil biasa, ini merupakan model atau teknik estimasi penurunan

data panel yang paling sederhana. Karena dimensi individu, *cross-sectional*, dan temporal tidak disertakan dalam model ini, maka dapat diasumsikan bahwa perilaku individu tidak bervariasi sepanjang waktu. Selanjutnya, model efek umum menggunakan pendekatan OLS untuk memperkirakan model data panel dengan menggabungkan data *cross section* dengan *time series*. Sifat intersep yang konstan berarti ia bervariasi secara acak, sehingga model ini tidak mungkin membedakan perbedaan antar tempat dan waktu.

Menurut model *common effect*, perilaku data di antara perusahaan bank harus sama dalam jangka waktu yang berbeda (Widarjono, 2009). Ini adalah kelemahan dari model ini, karena kondisi setiap objek berbeda secara individu dan waktu.

**b. *Fixed Effect Model***

Menurut *fixed effect model*, setiap partisipan (*cross section*) memiliki intersep yang berbeda, tetapi kemiringannya tidak berubah seiring berjalannya waktu. Menurut Gujarati (2004), ini menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar subjek, kemiringannya tetap konstan. Menurut Kuncoro (2012), variabel *dummy* digunakan untuk membedakan antar subjek.

Menurut *fixed effect*, perbedaan antar individu (*cross section*) dapat dipengaruhi oleh perbedaan ujungnya. Teknik variabel *dummy* digunakan untuk mengestimasi efek tetap model. Model seperti ini sering disebut sebagai teknik *least squares dummy variable*, juga

dikenal sebagai *variabel dummy*, atau *LSDV* (Meiryani, 2021).

**c. Random effect model**

Data panel sisa, yang mungkin terkait antar orang dan waktu merupakan pengertian dari pendekatan random effect model. Model ini juga dikenal sebagai kesalahan komponen model atau kesalahan komponen model karena rentan terhadap masalah dengan parameter yang bervariasi antar orang dan dari waktu ke waktu. Derajat kebebasan tidak akan turun saat menggunakan pendekatan ini dibandingkan dengan model efek tetap. Proses pemilihan model penurunan data diawali dengan uji Chow. Keputusan di sini adalah antara metode efek tetap (pada dasarnya tetap) dan pendekatan efek umum.

Variasi nilai dan arah hubungan antar subjek yang dianggap acak dan diberikan dalam bentuk residu menimbulkan efek acak (Kuncoro, 2012). Model ini menyebutkan bahwa data panel variabel yang tersisa akan menampilkan koneksi waktu-subjek. (Widarjono, 2009) mengatasi kelemahan model *fixed effect* dengan variabel *dummy* dengan menggunakan *random effect model*.

Jika model efek tak terduga digunakan, analisis data panel harus memenuhi syarat, hal ini menyiratkan bahwa harus ada lebih banyak cross section daripada variabel penelitian. Model ini sering disebut juga dengan metode komponen kesalahan (*ECM*) sebab residunya terdiri dari dua bagian.

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis penurunan linier dalam membuat perhitungan statistik, maka uji asumsi klasik harus dilakukan dengan benar. Dalam OLS terdapat beberapa variabel independen tetapi hanya satu variabel dependen. (I. Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas merupakan beberapa asumsi tradisional yang perlu dijalankan guna memastikan kebenaran model.

Berikut adalah asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik:

#### 1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah residu yang ditemukan dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur, uji normalitas digunakan. Distribusi data yang teratur merupakan salah satu ciri model penurunan yang kuat. Residunya dapat digunakan untuk menilai apakah berdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan uji Jarque-Bera pada aplikasi *e-views*.

Keputusan uji:

Apakah  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  disetujui atau sebaliknya ditentukan dengan menggunakan nilai probabilitas  $p$  value.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada taraf signifikansi 5% jika  $p > 0,05$ , begitu pula sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan melihat nilai Jarque-Bera, jika  $J-B < 2$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 2. Uji Multikolinieritas

Variabel independen model penurunan penelitian berhubungan atau tidak, hal ini dibuktikan dengan uji multikolinearitas. Model penurunan yang baik tidak menunjukkan multikolinearitas atau keterkaitan antar variabel independen. Verifikasi nilai toleransi dan VIF (faktor inflasi variasi). Variabilitas suatu variabel tertentu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen lainnya diukur dengan nilai toleransinya. Hal ini menggambarkan ada tidaknya indikator multikolinearitas. Nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF 10,00 keduanya menunjukkan adanya gejala multikolinearitas (I. Ghozali, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengamati apakah terdapat perbedaan varian dari residual dalam penelitian satu dengan yang lainnya maka menggunakan uji heteroskedastitas sebagai metode penurunannya. Heteroskedastitas biasanya terdapat pada data *cross section* karena menggabungkan data mulai dari ukuran kecil-besar (Imam Ghozali, 2016).

Kriteria pengambilan keputusan tes Breush-pagan adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada heteroskedastisitas apabila tingkat perolehannya  $> 0,05$ ;
- b. Heteroskedastitas berkembang apabila tingkat perolehannya  $= 0,05$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya faktor perancu dari periode waktu tertentu dengan variabel sebelumnya digunakan uji autokorelasi. Autokorelasi ditemukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Tidak terjadi autokorelasi jika  $d_u$  dihitung sebagai  $4-d_u$  (I. Ghozali, 2018). Saat mengidentifikasi autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson, diterapkan beberapa standar, yakni sebagai berikut:

- a. Terdapat autokorelasi yang positif apabila angka DW tidak lebih dari 2;
- b. Tidak terdapat autokorelasi apabila angka DW berada di antara -2 dan +2;
- c. Terdapat autokorelasi yang negatif apabila angka DW lebih dari +2 (I. Ghozali, 2018).

#### 3.8.6 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui tingkat epektifitas penjelasan variabel independen atas variabel dependen yang ditentukan oleh Adjust R. Tingkat efektivitas tersebut ditandai dengan meningkatnya nilai  $R^2$ . Jika  $R^2$  lebih kecil dari satu maka model kurang efektif dalam menggambarkan variabel terikat. (I. Ghozali, 2018).

## 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam mengukur tingkat simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2 / k}{\sum(Y - \bar{Y})^2 / (N - k - 1)} = \frac{SReg}{SRes}$$

dimana:

Y : Nilai pengamatan

$\hat{Y}$  : Nilai Y yang ditaksir dengan menggunakan model penurunan

$\bar{Y}$  : nilai rata-rata pengamatan

N : Jumlah pengamatan/ sampel

k : jumlah variabel independen.

Nilai probabilitas F digunakan untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau sebaliknya. Jika  $p > 0,05$  (untuk taraf signifikansi 5%),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $p < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (I. Ghozali, 2018).

### 3.8.6 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan beberapa model penurunan linier dan statistik parametrik untuk menguji data. Mencari tahu adanya keterkaitan antara beberapa faktor independen dengan variabel dependen merupakan tujuan dari analisis penurunan linier berganda (Sugiyono, 2017).

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

dengan keterangan:

- $\hat{Y}$  : *Return On Assets (ROA)*  
 $X_1$  : *Non Performing Financing (NPF)*  
 $X_2$  : Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)  
 $X_3$  : *Financing to Deposit Ratio (FDR)*  
 $b_{1,2 \dots}$  : Koefisien penurunan  
 $\varepsilon$  : Error

### 3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t )

Uji t digunakan untuk memastikan kebenaran parameter yang dihitung. Hal tersebut untuk menguji keterkaitan antara masing-masing variabel independen dan dependen. Dengan begitu, maka dapat menentukan apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah dengan menggunakan ambang signifikansi 5% = 0,05. Dengan kata lain, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika probabilitas t lebih besar dari 5%.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $p > 0.05$ )

$H_0$  ditolak apabila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $p < 0.05$ )



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data

##### 4.1.1 Statistik Deskriptif

###### 1. Statistik deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil statistik deskriptif**

	Profitabilitas ( <i>ROA</i> )	<i>NPF</i>	BOPO	<i>FDR</i>
<i>Mean</i>	1.868284	3.330196	72.88088	83.42113
<i>Median</i>	1.305000	1.780000	81.14000	85.18000
<i>Maximum</i>	17.23000	42.73000	497.1300	326.0600
<i>Minimum</i>	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
<i>Std. Dev</i>	2.144418	5.220275	70.14306	35.54711
<i>Observations</i>	204	204	204	204

Sumber: olah data *e-views*, 2023

Data statistik berikut untuk setiap variabel penelitian yang diselesaikan antara tahun 2020 dan 2022 disertakan dalam tabel di atas: rata-rata, *median*, maksimum, minimum, dan standar deviasi:

###### a. Profitabilitas

Nilai rata-rata (*mean*) atas profitabilitas pada perbankan syariah periode 2020-2022 yaitu sebesar 1.868284 serta memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 1.305000. Standar deviasi profitabilitas memiliki nilai 2.144418 yang mana lebih tinggi daripada nilai rata-

rata, atau nilai rata-rata, yang menunjukkan cakupan data yang luas dalam variabel ini. Nilai terkecil sebesar 0.00000 dan nilai profitabilitas terbesar sebesar 17.23000 masing-masing terdapat pada perbankan syariah.

b. *Non Performing Financing*

Pada tahun 2020–2022, nilai pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah memiliki nilai *median* sebesar 1,780000 dan rata-ratanya adalah 3.330196. Hal tersebut mungkin membuktikan bahwasannya sebagian besar perbankan syariah mempunyai *NPF* yang cukup besar karena angka rata-ratanya lebih tinggi daripada nilai *mediannya*. Dengan standar deviasi *NPF* yang tinggi dari rata-rata 5.220275, maka variabel ini mempunyai sebaran yang luas. Perbankan syariah memiliki nilai 0,000000 untuk nilai terkecil dan 42,73000 untuk nilai tertinggi.

c. Beban Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO)

Pada kurun waktu 2020–2022, rata-rata rasio BOPO pada perbankan syariah adalah 72.88088 serta nilai tengahnya adalah 81.14000. Hal ini menjelaskan mengapa sebagian besar bisnis memiliki BOPO yang kecil, sebab rata-rata pada bisnis tersebut nilainya lebih rendah daripada nilai tengahnya. Dengan nilai sebesar 70,14306 maka standar deviasi BOPO lebih rendah dari rata-ratanya. Angka 0,000000 merupakan angka terkecil dan 497,1300 merupakan angka terbesar yang dapat ditemukan pada perbankan syariah.

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dalam kurun waktu 2020-2022, perbankan syariah mempunyai nilai *mean FDR* yakni 83.42113 serta nilai *mediannya* adalah 85.18000. Hal ini menjelaskan mengapa nilai rata lebih kecil daripada nilai tengah (*middle value*), sehingga perbankan syariah seringkali mempunyai nilai *FDR* yang rendah. Pada dasarnya standar deviasi variabel ini adalah 35.54711 yang mana nilai tersebut lebih rendah daripada nilai rata-ratanya. Dengan demikian, 0,000000 merupakan nilai terkecil pada perbankan syariah, sedangkan 326,0600 merupakan nilai terbesar pada perbankan syariah.

#### 4.1.2 Analisis Data Panel

##### 1. Uji Chow (Profitabilitas (*Return On Assets (ROA)*))

Tujuan dari uji chow ini adalah untuk membandingkan antara *Common effect* dan *fixed effect*. Uji chow ini dapat dilakukan menggunakan aplikasi *Eviews*. Dengan syarat, nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka diterima. Di bawah ini adalah hasil dari uji chow:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Profitabilitas**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.864581	(16,184)	0.0000
Cross-section Chi-square	161.365373	16	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow yang menggunakan *eviews*, dilihat dari nilai Prob(F-statistic)  $0.000 < 0.05$ , Maka yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model (FEM)*.

## 2. Uji Hausmant

Pendekatan optimal antara efek tetap dan efek acak ditentukan oleh uji Hausmant. Uji Hausmant menggunakan nilai *probabilitas cross section* secara acak sebagai landasan pengambilan keputusannya (Widarjono, 2009):

- a. Uji hausmant menggunakan teknik efek tetap apabila *probability cross section random* nilainya lebih rendah dari 0.05;
- b. Uji hausmant memanfaatkan teknik efek random apabila *probability cross section random* lebih tinggi dari 0.05.

**Tabel 4.3 Uji Hausmant Profitabilitas (ROA)**

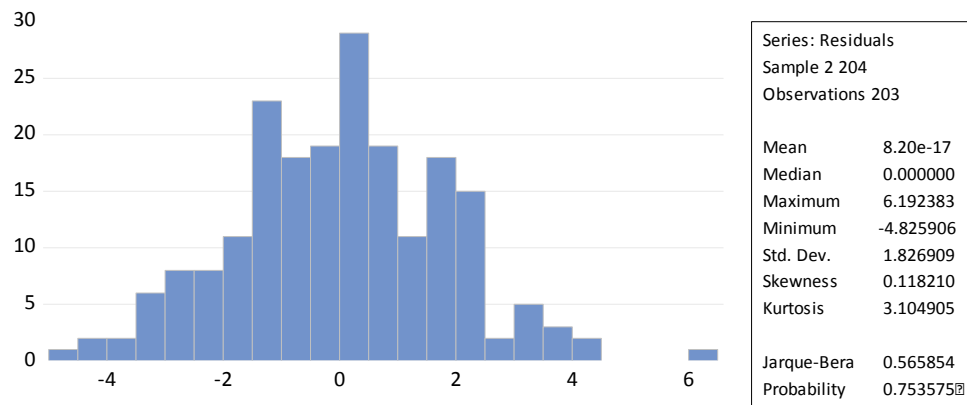
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.866285	3	0.0019

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dinilai bahwasannya nilai probabilitas  $0.019 < 0.05$ , sehingga pendekatan yang dipilih adalah pendekatan efek tetap.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas



Sumber: data diolah *e-views*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinilai bahwasannya nilai probabilitasnya adalah 0.753575, sehingga data tersebut terdistribusi dengan teratur. Mengingat nilai *Jarque-Average* yang lebih rendah yaitu 0.565854, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sebaran datanya tidak teratur.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari adanya uji multikolinearitas adalah untuk mencari keterkaitan antar variabel independen pada analisa penurunan multivariat. Menurut (Imam. Ghozali, 2005), tidak adanya keterkaitan antar variabel bebas menandakan bahwa model penurunan pada penelitian tersebut baik.

Berikut adalah langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mencari keterkaitan antar variabel bebas dalam model penurunan (Imam. Ghozali, 2005):

- a. Estimasi model empiris menghasilkan nilai R kuadrat yang sangat tinggi. Namun, banyak variabel terikat yang tidak dipengaruhi secara nyata oleh variabel bebas.
- b. Periksa matriks korelasi variabel independen. Masalah multikolinearitas ditunjukkan dengan adanya keterkaitan yang kuat antar variabel bebas (biasanya nilainya lebih dari 0.90)
- c. Multikolinearitas dapat dilihat dari dua sisi yaitu:
  1. Nilai toleransi dan kebalikannya. Nilai toleransi yang sesuai adalah  $< 0,10$ .
  2. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Angka VIF dapat dikatakan baik jika memiliki nilai  $> 10$ . Nilai toleransi rendah jika setara dengan angka VIF (nilai toleransi  $\leq 0.10$  atau  $\geq 0.10$ ). Inilah yang dimaksud dengan istilah “kebalikan dari nilai toleransi”.

Dengan kata lain, *VIF* dan nilai toleransi bisa dimanfaatkan sebagai metode penentuan mengenai ada atau tidak adanya permasalahan multikolinearitas dalam sebuah instrumen (Raharjo, 2014):

- a. Apabila nilai toleransi cenderung lebih tinggi dari 0,10, maka timbul permasalahan multikolinearitas pada penurunan.
- b. Apabila nilai toleransi lebih rendah dari 0.10, maka tidak ada permasalahan multikolinearitas pada penurunan.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.127158	0.181637	0.043359
X1	-0.127158	1.000000	0.047302	-0.085491
X2	0.181637	0.047302	1.000000	-0.331675
X3	0.043359	-0.085491	-0.331675	1.000000

Sumber: olah data *e-views*

Merujuk pada tabel di atas, maka hasil di bawah 0.9 dan di bawah 10 dapat dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Profitabilitas (ROA))**

Prob. Chi-Square (2)	0.8629
----------------------	--------

Sumber: data diolah *e-views*

Merujuk pada tabel tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini, disebabkan nilai prob. Chi square adalah  $0.8629 > 0.05$

### 4. Uji heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians antar pengamatan residual maka dilakukan uji heteroskedastisitas pada model penurunan. Heteroskedastisitas biasanya terdapat pada data *cross-section* karena terjadi penggabungan data dari yang kecil, sedang hingga besar (Imam Ghazali, 2016).

Berikut adalah kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan tes *Breusch-pagan*:

- a. Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasinya lebih tinggi dari 0.05

- b. Heteroskedastisitas berkembang ketika nilai signifikansinya 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.713072 Prob. F(3,199)	0.5452
Obs*R-squared	2.159006 Prob. Chi-Square(3)	0.5401
Scaled explained SS	10.31139 Prob. Chi-Square(3)	0.0161

Merujuk pada tabel di atas, maka nilai Prob. Chi-square adalah  $0.5401 > 0.05$ , sehingga penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 4.1.4 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji F

Tabel 4.8 Uji F

R-Squared	0.574480
Adjust R-squared	0.530541
S.E. of regression	1.469293
Sum squared resid	397.2232
Log likelihood	-357.4340
F-statistic	13.07433
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah, eviews

Merujuk pada tabel di atas. Semua variabel X dengan variabel Y memiliki pengaruh signifikan, berdasarkan nilai probabilitas statistik F  $0,000000 < 0.05$ .



## 2. Uji determinan R<sup>2</sup>

**Tabel 4.9 Hasil uji determinan R<sup>2</sup> profitabilitas (ROA)**

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	1.395411	R-squared	0.574480
Mean dependent var	1.868284	Adjusted R-squared	0.530541

Variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas dengan skala sebesar 53%, sesuai dengan angka R-square yakni sebesar 0.530 atau 53%. Dari total 53% yang dipengaruhi tersebut, maka variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 47%.

### 4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560220	0.413625	1.354416	0.1773
X1	0.027078	0.030813	0.878778	0.3807
X2	-0.006410	0.002727	-2.350676	0.0198
X3	0.020199	0.004069	4.963770	0.0000

Merujuk pada hasil perhitungan di atas, maka penelitian ini merumuskan persamaan model:

$$Y = a_1 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$ROA = 0.560220 + 0.027078 NPF + (-0.006410 BOPO) + 0.020199 FDR$$

Berikut adalah penjelasan dari hasil perhitungan persamaan penurunan linear berganda:

- Dengan nilai konstanta sebesar 0.560220, maka pembiayaan *ROA* akan bernilai 0.560220 apabila variabel *Non Performing Finance*, beban operasional terhadap pendapatan operasional, dan *Financing to Deposit Ratio* bernilai nol.

- b. Koefisien regresi variabel *NPF* sebesar 0.027078 memiliki nilai positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam *Non Performing Financing* akan menghasilkan peningkatan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.027078, dan sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel *BOPO* sebesar 0.006410 bernilai negatif, sehingga setiap nilai yang naik dari *BOPO* sebesar 1%, maka dapat memberi pengaruh penurunan terhadap *ROA* sebesar 0.006410, dan sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel *FDR* dengan nilai 0.020199 memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam *FDR* maka mempengaruhi peningkatan *ROA* sebesar 0.020199, dan sebaliknya.

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis penelitian, maka menggunakan teknik uji t untuk menentukannya, dimana uji t ini dapat menunjukkan ada atau tidak adanya sebuah perbedaan antar sampel yang terpilih secara acak dari populasi yang penelitian.

Menurut Sugiyono (2010) dalam mengambil sebuah keputusan didasarkan pada nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Dari beberapa kasus, hasil penurunan diuji menggunakan sebesar 95% kepercayaan dan 5% signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut ini adalah syarat terpenuhinya uji statistik t (Imam Ghozali, 2016):

1. Apabila nilai signifikan dari uji  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikan dari uji  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.11 Hasil uji parsial (uji t) profitabilitas (ROA)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560220	0.413625	1.354416	0.1773
X1	0.027078	0.030813	0.878778	0.3807
X2	-0.006410	0.002727	-2.350676	0.0198
X3	0.020199	0.004069	4.963770	0.0000

**Tabel 4.12 T Tabel**

Model	T Hitung		T Tabel	Keterangan
konstanta	0.60220			
<i>NPF</i>	0.878778	<	1.77093	Ditolak
BOPO	-2.350676	>	1.77093	Diterima
<i>FDR</i>	4.963770	>	1.77093	Diterima

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel *NPF* mempunyai nilai *ROA* sebesar  $0.3807 > 0.05$ , dan nilai hitung t tabel sebesar  $0.878778 < 1.7093$ . maka dari itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti, variabel *NPF* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan bagi *ROA* perbankan syariah.

Nilai *ROA* pada variabel *BOPO* adalah  $0.0198 < 0.05$ , dan nilai hitung  $t > t$  tabel, yakni  $2.350676 > 1.77093$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a 2$  diterima. Yang berarti variabel *BOPO* memberikan pengaruh negatif dan signifikan bagi *ROA* perbankan syariah

Nilai *ROA* pada variabel *FDR* adalah  $0.0000 < 0.05$ , dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, yakni  $4.963770 > 1.77093$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Yang berarti, variabel *FDR* memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi *ROA* perbankan syariah

#### 4.2 Pembahasan Hasil Analisis

1. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap profitabilitas (*Return On Assets (ROA)*) perbankan syariah

Dari analisis data secara parsial yang telah dilakukan, maka hasilnya adalah nilai variabel *NPF*  $0.3807 > 0.05$ , hal tersebut berarti hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga variabel *NPF* berpengaruh positif dan tidak signifikan bagi *ROA* perbankan syariah

Namun, hasil analisis tersebut tidak sesuai dengan teori (Dendawijaya, 2005) yang menyebutkan bahwasannya *NPF* yang tidak wajar dapat menghalangi peluang untuk mendapatkan penghasilan dari dana yang diberikan, maka hal tersebut dapat mengurangi keuntungan dan memperburuk tingkat *ROA* bank. Dengan kata lain, apabila rasio *NPF* tinggi atau pembiayaan yang bermasalah tinggi, maka profitabilitas bank harus turun. Oleh karena itu, arah hubungan berpengaruh negatif. Namun, pengaruh penelitian ini bertentangan dengan teori, yaitu bersifat positif.

Dari hasil analisis data penelitian ini menampilkan bahwasannya *NPF* yang tinggi tidak memberikan penurunan pada profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah. Hal tersebut bisa terjadi jika tingkat kredit bermasalah tinggi maka perbankan syariah cenderung membatasi penyaluran pembiayaan yang menyebabkan pembiayaan menjadi sedikit dan keuntungan (profitabilitas) turun. Perbankan syariah masih bisa mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menggunakan biaya cadangan kerugian dari pembiayaan yang disalurkan. Dari hal ini bisa dijadikan acuan bagi para investor, jika suatu perbankan syariah memiliki rasio *Non Performing Financing* tinggi, maka investor tidak perlu terlalu khawatir, karena pembiayaan bermasalah tersebut bisa ditutup dengan biaya cadangan kerugian.

Analisis data penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2019) bahwasannya *NPF* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan bagi *ROA* Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2020) bahwasannya *NPF* secara parsial mempengaruhi *ROA*, dan penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan, 2019) bahwasannya *NPF* tidak berpengaruh secara signifikan bagi *ROA*.

## 2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas (Return On Assets (*ROA*)) perbankan syariah

Dari analisis data secara parsial yang telah dilakukan, maka

hasilnya adalah variabel BOPO berpengaruh negatif bagi *ROA* perbankan syariah dan mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0.0198 < 0.05$ , yang berarti hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel BOPO berpengaruh signifikan dan negatif bagi *ROA* perbankan syariah. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat *ROA* naik apabila rasio BOPO turun. Hal tersebut sesuai dengan teori (V. Rivai & Arifin, 2010) bahwasannya apabila rasio BOPO rendah, maka nilai *ROA* pada sebuah perusahaan akan naik serta minim mengalami kebangkrutan.

Ini sejalan dengan penelitian (Roosmawarni, 2021), (Tamimah, 2020), (S Martono & Rahmawati, 2020), dan (Puji Astuti, 2022), yang mengemukakan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *ROA* perbankan syariah.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas (*Return On Assets (ROA)*) perbankan syariah

Dari analisis data parsial yang telah dilakukan, hasilnya adalah variabel *FDR* berpengaruh positif terhadap *ROA* dan mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0.00000 < 0.05$ , sehingga hipotesis ketiga ( $h_{a3}$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti, variabel *FDR* berpengaruh positif dan signifikan bagi *ROA* perbankan syariah.

Menurut data tersebut, penelitian ini sesuai dengan teori (Umam, 2013) bahwasannya perusahaan bank yang memiliki nilai *FDR* tinggi, maka tingkat likuiditasnya lebih rendah. Dengan kata lain,

apabila nilai *FDR* tinggi, maka suatu bisnis akan mempunyai peluang mendapatkan keuntungan yang lebih besar (jika peningkatan laba perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan penyaluran-penyalurkanan kredit/pinjaman, serta pinjaman macetnya menjadi kecil).

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Friantin, 2019), (Roosmawarni, 2021), (S Martono & Rahmawati, 2020) bahwasannya variabel *FDR* berpengaruh positif dan signifikan bagi *ROA* perbankan syariah

4. Pengaruh *NPF* (*Non Performing Financing*), *BOPO* (Biaya Operasional terhadap Beban Operasional) dan *FDR* (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap *ROA* (*Return On Assets*) perbankan syariah

Dari analisis data yang telah dilakukan secara simultan, hasilnya adalah nilai probabilitas dari F-statistik  $0.0000000 < 0.05$ , sehingga variabel *NPF*, *BOPO* dan *FDR* berpengaruh signifikan bagi *ROA*.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Burhany & Rini, 2019), (Samuel Martono & Rahmawati, 2020) yang menyatakan bahwa variabel *NPF*, *BOPO* dan *FDR* secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi *ROA*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *NPF* berpengaruh secara positif dan tidak substansial terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.
2. Variabel *BOPO* berpengaruh negatif dan substansial terhadap *ROA* perbankan syariah pada periode tahun 2020-2022.
3. Variabel *FDR* berpengaruh positif dan substansial terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.
4. Variabel *NPF*, *BOPO* dan *FDR* secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap *ROA* perbankan syariah periode tahun 2020-2022.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan yang memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian ini, yakni:

1. Variabel penelitian yang digunakan hanya meliputi *NPF*, *BOPO* dan *FDR* saja, sementara masih ada variabel lain yang dapat memberikan pengaruh bagi *ROA*.
2. Penelitian ini hanya meneliti perbankan syariah secara umum saja



### 5.3 Saran

Penelitian ini pada dasarnya memiliki keterbatasan tersendiri, maka peneliti mempertimbangkan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel internal dan juga variabel eksternal yang mempengaruhi *ROA* pada perbankan syariah.
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya agar memisahkan antara Bank Umum Syariah (BUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) serta Unit Usaha Syariah (UUS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (Cet. Kedua). Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (Cet. Ketiga). Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2014). *Manajemen Pendidikan* (Cet. Keempat). Ghalia Indonesia.
- Friantini, S. H. E. (2019). Dimensi Resiko Operasional Terhadap Return On Asset (Roa) pada Bank Syariah yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2015 – 2017. *Probank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan, Vol 4 No 1*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cet. VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *JAM : Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.14 No.*
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. Kedua). UPP STIM YKPN.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Erlangga.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Urnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), Vol. 8(No. 2)*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran.
- Hery. (2016). *Teori Akuntansi*. Kencana.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Jazila, S. A., Widodo, S., & Hasanah, S. (2021). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di

- Indonesia Periode 2014-2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3216>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Martono, S, & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi terhadap Return on Asset Sebagai Indikator Profitabilitas. *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 4(No. 1).
- Martono, Samuel, & Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Rasio Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset sebagai Indikator Profitabilitas. *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 108–115.
- Meiryani. (2021). *Memahami Model Fixed Effect dalam Software Pengolahan Data Eviews*. <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/13/Memahami-Model-Fixed-Effect-Dalam-Dalam-Software-Pengolahan-Data-Eviews/>.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan* No Title. Liberty.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Pakpahan, A. F., D. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Prihadi, T. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS Dan PSAK*. PPM.
- Puji Astuti, R. (2022). Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223.
- Rivai, V., & Arifin, H. A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, Permata, A., & Veithzal, A. P. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, Dan Aplikasi Serta Panduan Banker, Mahasiswa Dan Nasabah* No Title. Rajawali.
- Roosmawarni, A. (2021). Pengaruh Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Bopo terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.15642/oje.2021.6.1.19-28>
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Ghalia Indonesia.
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03), 255–262. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.588>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Vol. V)*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, S. (2010). *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Median Komputindo.
- Tamimah, T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.30997/jsei.v6i1.2175>
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pustaka Setia.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.



## Lampiran 2 Populasi Penelitian

**Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	BPD Riau Kepri Syariah
7.	Bank Syariah Indonesia
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	Bank Aladin Syariah

### Populasi BPRS di Indonesia

No	Sandi	Nama BPRS
1	620002	PT. BPRS Amanah Rabbaniah
2	620004	PT. BPRS Amanah Ummah
3	620005	PT BPRS Riyal Irsyadi
4	620006	PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah
5	620007	PT. BPRS Musyarakah Ummat Indonesia
6	620008	PT BPRS PNM Mentari
7	620009	PT. BPRS Tulen Amanah
8	620010	PT BPRS Indo Timur
9	620011	PT. BPRS Baiturridha Pusaka
10	620012	PT BPRS Harta Insan Karimah
11	620013	PT BPRS Barkah Gemadana
12	620014	PT BPRS Manfaatsyariah
13	620015	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi
14	620017	PT. BPRS Margirizki Bahagia
15	620018	PT. BPRS Bangun Drajat Warga
16	620020	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung
17	620021	PT BPRS Patuh Beramal
18	620022	PT. BPRS Baktimakmur Indah
19	620024	PT BPRS Baiturrahman
20	620025	PT BPRSTengku Chiek Dipante
21	620026	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
22	620027	PT BPRS AlMasoem
23	620029	PT BPRS Harum Hikmahnugraha
24	620030	PT BPRS Dana Moneter
25	620031	PT BPRS Surya Sejati
26	620032	PT BPRS Amanah Bangsa
27	620034	PT. BPRS Muamalah Cilegon
28	620035	PT. BPRS Daarut Tauhiid
29	620036	PT BPRS Al Washliyah
30	620037	PT BPRS Al Wadi'ah
31	620038	PT BPRS Attaqwa
32	620039	PT. BPRS Niaga Madani
33	620040	PT. BPRS Al Falah
34	620041	PT. BPRS Hasanah
35	620042	PT. BPRS Wakalumi
36	620043	PT BPRS Gaido Indonesia

37	620044	PT. BPRS Al Ihsan
38	620045	PT. BPRS Nurul Ikhwan
39	620046	PT BPRSHikmah Wakilah
40	620047	PT. BPRS Ikhsanul Amal
41	620048	PT BPRS Bhakti Haji
42	620049	PT BPRS Rahmah Hijrah Agung
43	620050	PT BPRS Amanahsejahtera
44	620051	PT. BPRS Bandar Lampung
45	620052	PT BPRS Muamalat Harkat
46	620053	PT BPRS Al Barokah
47	620054	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
48	620055	PT BPRS Gebu Prima
49	620056	PT BPRS Daya Artha Mentari
50	620057	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
51	620058	PT BPRS Puduarta Insani
52	620059	PT. BPRS Mentari Pasaman Saiyo
53	620060	PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah (Perseroda)
54	620061	Botani Bina Rahmah
55	620062	PT. BPRS Al Hijrah Amanah
56	620063	PT BPRS Gala Mitra Abadi
57	620064	PT. BPRS Carana Kiat Andalas
58	620065	PT BPRS Gowata
59	620066	PT. BPRS Amanah Insani
60	620068	PT. BPRS Rif'atul Ummah
61	620069	PT BPRS Harta Insan Karimah Insan Cita
62	620070	PT. BPRS Asad Alif
63	620071	PT. BPRS Ampek Angkek Candung
64	620073	PT BPRS Al Maburr Babadan
65	620075	PT BPRS Berkah Ramadhan
66	620076	PT BPRS Bangka Belitung
67	620077	PT BPRS Investama Mega Bakti
68	620079	PT. BPRS Bumi Rinjani Batu
69	620080	PT. BPRS Cilegon Mandiri
70	620081	BPRS Situbondo
71	620082	PT BPRS Tanggamus
72	620083	PT. BPRS Buana Mitra Perwira
73	620084	PT. BPRS Artha Surya Barokah
74	620085	PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda
75	620086	PT. BPRS Suriyah



76	620087	PT. BPRS Bina Amanah Satria
77	620088	PT. BPRS Artha Madani
78	620089	PT. BPRS Khasanah Ummat
79	620091	PT. BPRS Metro Madani
80	620098	PT. BPRS Lantabur Tebuireng
81	620099	PT. BPRS Haji Miskin
82	620100	PT. BPRS Artha Mas Abadi
83	620101	PT BPR Syariah Al Salaam Amal Salman
84	620102	PT BPRS Bina Finansia
85	620104	PT. BPRS Dinar Ashri
86	620106	PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen
87	620107	PT BPRS Dana Hidayatullah
88	620108	PT. BPRS Patriot Bekasi
89	620110	PT. BPRS Arta Leksana
90	620111	PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan
91	620112	BPRS Bumi Artha Sampang
92	620113	PT. BPRS Karya Mugi Sentosa
93	620115	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera
94	620116	PT BPRS Artha Amanah Ummat
95	620117	PT BPRS Mitra Amal Mulia
96	620118	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
97	620120	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gayo
98	620121	PT. BPRS Syarikat Madani
99	620122	PT. BPRS Dana Mulia
100	620123	PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas
101	620124	PT. BPRS Sukowati Sragen
102	620125	PT BPRS Dana Amanah Surakarta
103	620126	PT. BPRS Mandiri Mitra Sukses
104	620127	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
105	620128	PT. BPRS Danagung Syariah
106	620129	PT BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)
107	620130	PT BPRS Tanmiya Artha
108	620131	PT BPRS Kotabumi (Perseroda)
109	620132	PT BPRS Al Makmur
110	620133	PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
111	620134	PT BPRS Vitka Central
112	620135	PT. BPRS Annisa Mukti
113	620136	PT BPRS FORMES
114	620137	PT. BPRS Central Syariah Utama

115	620138	PT BPRS Hijra Alami
116	620139	PT. BPRS Madinah
117	620140	PT BPRS Lampung Timur
118	620141	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco
119	620142	PT BPRS AL MABRUR KLATEN
120	620143	PT BPRS MERU NUSANTARA MANDIRI
121	620144	PT BPRS Kota Juang Perseroda
122	620145	PT BPRS Amanah Insan Cita
123	620146	PT BPRS Gunung Slamet
124	620147	PT. BPRS Artha Pamenang
125	620148	PT. BPRS Rahmania Dana Sejahtera
126	620149	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
127	620150	PT. BPRS Rahma Syariah
128	620151	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
129	620152	PT. BPRS SERAMBI MEKAH
130	620153	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Malang
131	620154	PT. BPRS Insan Madani
132	620155	PT. BPRS Unawi Barokah
133	620156	PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda
134	620157	PT BPRS Way Kanan (Perseroda)
135	620158	PT BPRS Taman Indah Darussalam
136	620159	PT. BPRS Dharma Kuwera
137	620160	PT BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Perseroda
138	620161	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
139	620162	PT BPRS Gajahtongga KotoPiliang
140	620163	PT. BPRS Cahaya Hidup
141	620164	PT BPRS Bahari Berkesan
142	620165	PT BPRS Magetan (Perseroda)
143	620166	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda
144	620167	PT BPRS Saka Dana Mulia
145	620168	PT BPRS Harta Insan Karimah Fajar Nitro
146	620169	PT. BPRS Mitra Agro Usaha
147	620170	PT BPRS Mitra Amanah
148	620171	PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta
149	620173	PT. BPRS Aman Syariah
150	620174	PT BPRS Harta Insan Karimah Bahari
151	620175	PT BPRS Lampung Barat
152	620176	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Perseroda)
153	620177	PT. BPRS Bogor Tegar Beriman

154	620178	PT BPRS Unisia Insan Indonesia
155	620179	PT. BPRS Bobato Lestari
156	620180	PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera
157	620181	PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara
158	620182	PT BPRS Saruma Sejahtera
159	620183	PT BPRS Kabupaten Ngawi
160	620184	PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu
161	620185	PT BPRS Jam Gadang Perseroda
162	620186	PT BPRS Sungai Puasyariah
163	620187	PT BPRS Mustaqim Aceh (Perseroda)
164	620188	PT BPRS Khairan Inti Amanah
165	620189	PT BPRS Siak Jaya
166	620190	PT BPRS LPN Taeh Baruh
167	620191	PT BPRS Kedung Arto

### **Populasi UUS di Indonesia**

No	Nama UUS
1.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2.	PT BPD DKI
3.	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	PT BPD Jawa Tengah
5.	PT BPD Jawa Timur Tbk
6.	PT BPD Jambi
7.	PT BPD Aceh
8.	PT BPD Sumatera Utara
9.	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
10.	PT BPD Kalimantan Selatan
11.	PT BPD Kalimantan Barat
12.	BPD Kalimantan Timur

13.	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
14.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
15.	PT Bank Permata Tbk
16.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17.	PT Bank CIMB Niaga Tbk
18.	PT Bank OCBC NISP Tbk
19.	PT Bank Sinarmas
20.	PT Bank Jago Tbk

## Lampiran 3 Data Penelitian

KODE	Periode	Y	X1	X2	X3
BANK ACEH	2020Q1	1.58	0.08	84.12	73.77
BANK ALADIN SYARIAH	2020Q1	1.17	0	204.6	0.86
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020Q1	0.47	1.89	95.09	96.29
BANK MEGA SYARIAH	2020Q1	1.08	2.24	93.08	97.24
BANK NTB SYARIAH	2020Q1	1.79	0.78	80.76	70.27
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020Q1	0.26	2.90	97.41	98.21
BANK VICTORIA SYARIAH	2020Q1	0.15	3.52	98.17	79.08
BPRS INSAN MADANI	2020Q1	1.53	10.98	83.04	95.7
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2020Q1	0.28	9.40	93.08	87.75
PT BPRS HIJRA ALAMI	2020Q1	2	15.75	75.95	60.03
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2020Q1	4.32	7.99	78.95	94.15
BPRS ARTHA MADANI	2020Q1	0.11	3.40	98.83	79.33
BANK BTN - UUS	2020Q1	1.2	5.17	0.68	114.3
BPD JAWA TENGAH - UUS	2020Q1	3.13	0.49	0.49	133.7
BANK CIMB NIAGA - UUS	2020Q1	0.03	0	0	1.12
BANK DKI UUS	2020Q1	6.67	0.95	0.2	326.1
PT BANK MAYBANK - UUS	2020Q1	2.08	1.84	0.76	93.8
BANK ACEH	2020Q2	1.67	0.10	82.67	70.66
BANK ALADIN SYARIAH	2020Q2	17.2	0	142	0.09
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020Q2	0.44	1.78	95.22	100.7
BANK MEGA SYARIAH	2020Q2	0.95	1.94	92.81	83.73
BANK NTB SYARIAH	2020Q2	1.84	0.91	80.04	70.31
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020Q2	0.04	2.59	99.86	105.5
BANK VICTORIA SYARIAH	2020Q2	0.02	3.62	99.78	79.85
BPRS INSAN MADANI	2020Q2	1.83	10.75	79.36	94.68
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2020Q2	0.38	7.84	94.87	97.76
PT BPRS HIJRA ALAMI	2020Q2	1.9	24.75	77.18	75.25
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2020Q2	3.59	6.94	81.93	100.3
BPRS ARTHA MADANI	2020Q2	0.03	4.38	100.5	77.59
BANK BTN - UUS	2020Q2	0.68	4.99	0.8	114.8
BPD JAWA TENGAH - UUS	2020Q2	2.67	0.38	0.51	123.1
BANK CIMB NIAGA - UUS	2020Q2	0.03	0.01	0.08	1.04

BANK DKI UUS	2020Q2	6.4	1.35	0.24	235.2
PT BANK MAYBANK - UUS	2020Q2	1.14	2.56	0.78	102.5
BANK ACEH	2020Q3	1.72	0.08	81.62	64.10
BANK ALADIN SYARIAH	2020Q3	10.8	0	136.6	0.16
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020Q3	0.57	1.74	93.74	92.74
BANK MEGA SYARIAH	2020Q3	1.32	4.04	90.13	76.19
BANK NTB SYARIAH	2020Q3	1.84	1.02	80.29	73.47
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020Q3	0	2.62	100.2	93.87
BANK VICTORIA SYARIAH	2020Q3	0.07	3.34	97.9	76.21
BPRS INSAN MADANI	2020Q3	1	8.12	85.98	91.39
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2020Q3	0.63	6.18	105.6	88.47
PT BPRS HIJRA ALAMI	2020Q3	1.25	31.11	83.86	58.64
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2020Q3	2.64	5.89	84.9	101.4
BPRS ARTHA MADANI	2020Q3	0.61	4.24	106.2	78.94
BANK BTN - UUS	2020Q3	0.49	4.61	0.95	107.5
BPD JAWA TENGAH - UUS	2020Q3	2.3	0.33	0.53	89.67
BANK CIMB NIAGA - UUS	2020Q3	3.25	0.46	0.02	91.94
BANK DKI UUS	2020Q3	6.04	1.36	0.23	151.5
PT BANK MAYBANK - UUS	2020Q3	1.39	1.25	0.7	91.24
BANK ACEH	2020Q4	1.73	0.04	81.50	70.82
BANK ALADIN SYARIAH	2020Q4	6.19	0	56.16	0.13
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020Q4	0.41	2.89	95.41	86.64
BANK MEGA SYARIAH	2020Q4	1.74	1.38	85.52	63.94
BANK NTB SYARIAH	2020Q4	1.74	0.77	81.39	86.53
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020Q4	0.06	2.45	99.42	111.7
BANK VICTORIA SYARIAH	2020Q4	0.16	3.01	96.93	74.05
BPRS INSAN MADANI	2020Q4	1.6	7.74	78.14	84.24
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2020Q4	0.97	5.57	113.5	94.89
PT BPRS HIJRA ALAMI	2020Q4	4.56	31.11	83.86	58.64
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2020Q4	1.93	6.10	89.72	98.53
BPRS ARTHA MADANI	2020Q4	0.84	1.94	93.5	82.52
BANK BTN - UUS	2020Q4	0.41	4.59	1.07	105.2
BPD JAWA TENGAH - UUS	2020Q4	2.02	1.30	0.54	70.88
BANK CIMB NIAGA - UUS	2020Q4	3.14	0.66	0.05	106.1
BANK DKI UUS	2020Q4	4.8	1.07	0.27	138.5
PT BANK MAYBANK - UUS	2020Q4	0.9	2.07	0.79	95.29
BANK ACEH	2021Q1	2.32	0.05	74.61	71.95
BANK ALADIN SYARIAH	2021Q1	0.46	0	185.6	0.11

BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021Q1	0.06	2.41	99.26	95.61
BANK MEGA SYARIAH	2021Q1	3.18	1.22	77.1	58.92
BANK NTB SYARIAH	2021Q1	1.16	0.87	88	83.01
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021Q1	0.1	3.53	98.91	117.5
BANK VICTORIA SYARIAH	2021Q1	0.8	5.49	92.61	63.99
BPRS INSAN MADANI	2021Q1	1.54	7.18	77.11	97.87
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2021Q1	0.07	4.78	97.78	92.22
PT BPRS HIJRA ALAMI	2021Q1	0.97	42.73	1.56	0.46
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2021Q1	3.69	6.24	80.49	96.93
BPRS ARTHA MADANI	2021Q1	0.88	1.92	92.79	80.49
BANK BTN - UUS	2021Q1	0.73	4.20	0.8	98.91
BPD JAWA TENGAH - UUS	2021Q1	2.1	1.31	0.51	82.6
BANK CIMB NIAGA - UUS	2021Q1	4.31	0.42	0.14	108.6
BANK DKI UUS	2021Q1	3.44	1.12	0.35	151.3
PT BANK MAYBANK - UUS	2021Q1	1.9	2.37	0.05	85.51
BANK ACEH	2021Q2	1.70	0.07	80.68	67.24
BANK ALADIN SYARIAH	2021Q2	0.51	0	210.5	0.08
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021Q2	0.63	2.38	92.66	93.47
BANK MEGA SYARIAH	2021Q2	3.39	1.12	76.39	56.28
BANK NTB SYARIAH	2021Q2	1.49	0.86	84.06	83.58
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021Q2	0.05	3.24	99.33	111.4
BANK VICTORIA SYARIAH	2021Q2	0.71	3.51	92.49	60.45
BPRS INSAN MADANI	2021Q2	1.57	6.46	77.03	86.76
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2021Q2	0.09	5.88	98.52	91.03
PT BPRS HIJRA ALAMI	2021Q2	1.11	12.92	127.6	50.16
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2021Q2	2.74	5.20	84.85	105.2
BPRS ARTHA MADANI	2021Q2	1.19	1.88	88.95	79.89
BANK BTN - UUS	2021Q2	0.51	3.81	0.86	99.88
BPD JAWA TENGAH - UUS	2021Q2	2.06	1.41	0.53	81.38
BANK CIMB NIAGA - UUS	2021Q2	3.92	0.48	0.02	88.43
BANK DKI UUS	2021Q2	3.74	1.02	0.29	130.9
PT BANK MAYBANK - UUS	2021Q2	1.65	2.56	0.57	91.9
BANK ACEH	2021Q3	1.70	0.05	80.62	72.65
BANK ALADIN SYARIAH	2021Q3	6.68	0	302.6	0
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021Q3	0.87	2.19	89.91	91.17
BANK MEGA SYARIAH	2021Q3	3.3	1.07	76.29	61.09
BANK NTB SYARIAH	2021Q3	1.56	0.79	80.89	84.81
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021Q3	0.04	3.16	99.54	118.9

BANK VICTORIA SYARIAH	2021Q3	0.62	3.51	93.05	55.73
BPRS INSAN MADANI	2021Q3	1.87	10.42	73.19	87.03
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2021Q3	0.12	6.76	98.54	86.38
PT BPRS HIJRA ALAMI	2021Q3	1.4	11.42	274.6	42.58
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2021Q3	2.89	4.70	83.94	100.4
BPRS ARTHA MADANI	2021Q3	1.2	1.84	86.79	74.79
BANK BTN - UUS	2021Q3	0.54	0.68	0.97	97.96
BPD JAWA TENGAH - UUS	2021Q3	0.73	1.72	0.81	81.39
BANK CIMB NIAGA - UUS	2021Q3	3.98	0.44	0.01	95.64
BANK DKI UUS	2021Q3	3.83	0.96	0.29	141.9
PT BANK MAYBANK - UUS	2021Q3	1.53	2.57	0.61	95.5
BANK ACEH	2021Q4	1.87	0.03	78.37	68.06
BANK ALADIN SYARIAH	2021Q4	8.81	0	42.4	0
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021Q4	0.96	1.80	88.73	81.75
BANK MEGA SYARIAH	2021Q4	4.08	0.97	64.64	62.84
BANK NTB SYARIAH	2021Q4	1.64	0.63	82.56	90.96
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021Q4	6.72	0.94	202.7	107.6
BANK VICTORIA SYARIAH	2021Q4	0.71	3.72	91.35	65.26
BPRS INSAN MADANI	2021Q4	0.76	10.52	85.71	76.82
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2021Q4	0.83	5.67	107.4	85.03
PT BPRS HIJRA ALAMI	2021Q4	2.03	5.57	320.2	51.13
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2021Q4	3.05	4.85	83.32	97.08
BPRS ARTHA MADANI	2021Q4	1.19	1.71	84.97	72.03
BANK BTN - UUS	2021Q4	0.48	0.54	0.87	94.98
BPD JAWA TENGAH - UUS	2021Q4	0.05	0.15	0.98	67.17
BANK CIMB NIAGA - UUS	2021Q4	3.83	0.56	0.04	88.46
BANK DKI UUS	2021Q4	3.83	0.63	0.37	111
PT BANK MAYBANK - UUS	2021Q4	1.26	2.51	0.68	82.44
BANK ACEH	2022Q1	2.39	0.07	72.29	70.48
BANK ALADIN SYARIAH	2022Q1	0.09	0	497.1	0
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022Q1	1.41	1.82	88.73	81.55
BANK MEGA SYARIAH	2022Q1	2.83	1.01	77.14	84.16
BANK NTB SYARIAH	2022Q1	2.02	0.64	78.9	79.75
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022Q1	1.24	0.89	82.73	99.11
BANK VICTORIA SYARIAH	2022Q1	0.39	3.50	93.75	65.75
BPRS INSAN MADANI	2022Q1	0.77	10.75	85.56	82.8
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2022Q1	0.4	5.62	90.21	90.45



PT BPRS HIJRA ALAMI	2022Q1	0.18	2.49	156.5	93.22
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2022Q1	2.38	7.99	78.95	94.15
BPRS ARTHA MADANI	2022Q1	0.9	1.74	85.65	72.55
BANK BTN - UUS	2022Q1	0.81	0.57	0.83	100.9
BPD JAWA TENGAH - UUS	2022Q1	0.28	1.42	1.05	87.12
BANK CIMB NIAGA - UUS	2022Q1	1.44	0.55	0.62	94.46
BANK DKI UUS	2022Q1	2.31	0.59	0.42	97.39
PT BANK MAYBANK - UUS	2022Q1	0.87	2.68	0.75	84.27
BANK ACEH	2022Q2	1.70	0.05	79.86	66.59
BANK ALADIN SYARIAH	2022Q2	8.28	0	364.2	27.27
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022Q2	1.16	1.81	84.83	82.91
BANK MEGA SYARIAH	2022Q2	2.7	1.08	66.76	70.31
BANK NTB SYARIAH	2022Q2	1.81	0.58	80.83	81.32
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022Q2	1.97	2.11	72.21	93.47
BANK VICTORIA SYARIAH	2022Q2	0.25	1.28	95.96	50.12
BPRS INSAN MADANI	2022Q2	0.88	9.32	84.46	73.87
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2022Q2	0.16	6.69	96.57	93.16
PT BPRS HIJRA ALAMI	2022Q2	0.36	1.78	77.64	95.07
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2022Q2	2.39	4.79	83.54	99.14
BPRS ARTHA MADANI	2022Q2	0.94	1.63	86.15	75.79
BANK BTN - UUS	2022Q2	0.01	0.01	0.78	0.96
BPD JAWA TENGAH - UUS	2022Q2	0.76	0.23	1.15	82.02
BANK CIMB NIAGA - UUS	2022Q2	2.46	0.45	0.35	114
BANK DKI UUS	2022Q2	2.38	0.46	0.38	95.89
PT BANK MAYBANK - UUS	2022Q2	0.64	2.30	0.82	82.03
BANK ACEH	2022Q3	1.98	0.05	78.03	71.52
BANK ALADIN SYARIAH	2022Q3	9.08	0	314.3	59.89
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022Q3	0.96	1.74	87.3	85.2
BANK MEGA SYARIAH	2022Q3	2.57	0.98	67.32	61.04
BANK NTB SYARIAH	2022Q3	1.98	0.48	79.88	85.16
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022Q3	2.03	2.44	72.83	89.2
BANK VICTORIA SYARIAH	2022Q3	0.23	1.33	97.02	64.2
BPRS INSAN MADANI	2022Q3	0.71	9.98	87.39	71.18
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2022Q3	0.86	7.68	114	93.72
PT BPRS HIJRA ALAMI	2022Q3	0.78	2.49	57.08	97.4
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2022Q3	2.43	6.06	85.86	92.2
BPRS ARTHA MADANI	2022Q3	0.83	1.51	86.93	83.09
BANK BTN - UUS	2022Q3	0.01	0.01	0.82	0.98

BPD JAWA TENGAH - UUS	2022Q3	0.43	0.04	0.9	82.89
BANK CIMB NIAGA - UUS	2022Q3	2.85	0.49	0.23	129.9
BANK DKI UUS	2022Q3	2.17	0.64	0.4	100.1
PT BANK MAYBANK - UUS	2022Q3	0.74	2.36	0.8	89.73
BANK ACEH	2022Q4	2.00	0.04	76.66	75.44
BANK ALADIN SYARIAH	2022Q4	10.9	0	354.8	173.3
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022Q4	1.14	1.37	84.9	81
BANK MEGA SYARIAH	2022Q4	2.59	0.89	67.33	54.63
BANK NTB SYARIAH	2022Q4	1.93	0.22	80.54	89.21
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022Q4	1.79	1.91	76.99	97.32
BANK VICTORIA SYARIAH	2022Q4	0.45	1.14	94.41	76.77
BPRS INSAN MADANI	2022Q4	0.51	8.22	91.54	91.09
PT BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA	2022Q4	0.43	16.19	96.38	88.26
PT BPRS HIJRA ALAMI	2022Q4	1.29	2.09	85.52	55.12
PT BPRS KARYA MUGI SENTOSA	2022Q4	1.62	4.18	91.01	87.23
BPRS ARTHA MADANI	2022Q4	1.08	1.66	84.4	84.24
BANK BTN - UUS	2022Q4	0.74	0	0.82	91.29
BPD JAWA TENGAH - UUS	2022Q4	0.88	0.04	0.51	79.31
BANK CIMB NIAGA - UUS	2022Q4	2.75	0.41	0.22	118.8
BANK DKI UUS	2022Q4	2.62	0.42	0.38	125.4
PT BANK MAYBANK - UUS	2022Q4	0.77	2.33	0.81	84.96

#### Lampiran 4 Hasil Output Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.868284	3.330196	72.88088	83.42113
Median	1.305000	1.780000	81.14000	85.18000
Maximum	17.23000	42.73000	497.1300	326.0600
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	2.144418	5.220275	70.14306	35.54711
Skewness	3.260606	4.197147	2.297874	1.299670
Kurtosis	18.40479	26.03465	12.34786	15.02978
Jarque-Bera Probability	2378.586 0.000000	5109.003 0.000000	922.2794 0.000000	1287.513 0.000000
Sum	381.1300	679.3600	14867.70	17017.91
Sum Sq. Dev.	933.5011	5532.009	998769.9	256510.2
Observations	204	204	204	204

Lampiran 5 Hasil Regresi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2020Q1 2022Q4  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012331	0.484064	2.091316	0.0378
X1	-0.052834	0.028249	-1.870272	0.0629
X2	0.006817	0.002220	3.070224	0.0024
X3	0.006414	0.004393	1.460201	0.1458
Root MSE	2.072369	R-squared		0.061467
Mean dependent var	1.868284	Adjusted R-squared		0.047389
S.D. dependent var	2.144418	S.E. of regression		2.092990
Akaike info criterion	4.334478	Sum squared resid		876.1217
Schwarz criterion	4.399539	Log likelihood		-438.1167
Hannan-Quinn criter.	4.360796	F-statistic		4.366164
Durbin-Watson stat	0.959133	Prob(F-statistic)		0.005286

Lampiran 6 Hasil Output *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/23/23 Time: 22:00  
 Sample: 2020Q1 2022Q4  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560220	0.413625	1.354416	0.1773
X1	0.027078	0.030813	0.878778	0.3807
X2	-0.006410	0.002727	-2.350676	0.0198
X3	0.020199	0.004069	4.963770	0.0000

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.395411	R-squared	0.574480
Mean dependent var	1.868284	Adjusted R-squared	0.530541
S.D. dependent var	2.144418	S.E. of regression	1.469293
Akaike info criterion	3.700334	Sum squared resid	397.2232
Schwarz criterion	4.025640	Log likelihood	-357.4340
Hannan-Quinn criter.	3.831926	F-statistic	13.07433
Durbin-Watson stat	1.791023	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 7 Hasil Output *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2020Q1 2022Q4  
 Periods included: 12  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 204  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.631209	0.526068	1.199862	0.2316
X1	0.020175	0.028963	0.696596	0.4869
X2	-0.002856	0.002454	-1.163597	0.2460
X3	0.016519	0.003888	4.249166	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.391415	0.4728
Idiosyncratic random		1.469293	0.5272

Weighted Statistics			
Root MSE	1.497353	R-squared	0.083185
Mean dependent var	0.544765	Adjusted R-squared	0.069433
S.D. dependent var	1.567655	S.E. of regression	1.512253
Sum squared resid	457.3815	F-statistic	6.048862
Durbin-Watson stat	1.585481	Prob(F-statistic)	0.000581

## Lampiran 8 Hasil Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.864581	(16,184)	0.0000
Cross-section Chi-square	161.365373	16	0.0000

## Lampiran 9 Hasil Output Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

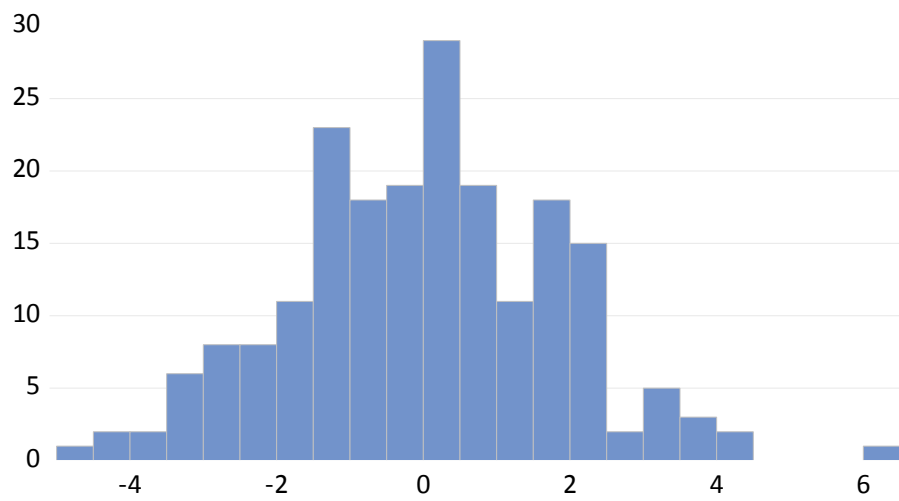
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.866285	3	0.0019

## Lampiran 10 Hasil Output Uji Normalitas

## A. UJI NORMALITAS



Series: Residuals	
Sample	2 204
Observations	203
Mean	8.20e-17
Median	0.000000
Maximum	6.192383
Minimum	-4.825906
Std. Dev.	1.826909
Skewness	0.118210
Kurtosis	3.104905
Jarque-Bera	0.565854
Probability	0.753575 <sup>2</sup>



## Lampiran 11 Hasil Output Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.127158	0.181637	0.043359
X1	-0.127158	1.000000	0.047302	-0.085491
X2	0.181637	0.047302	1.000000	-0.331675
X3	0.043359	-0.085491	-0.331675	1.000000

## Lampiran 12 Hasil Output Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

---

---

F-statistic	0.143370	Prob. F(2,198)	0.8665
Obs*R-squared	0.295001	Prob. Chi-Square(2)	0.8629

---

---

### Lampiran 13 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

---

---

F-statistic	0.713072	Prob. F(3,199)	0.5452
Obs*R-squared	2.159006	Prob. Chi-Square(3)	0.5401

---

---

Scaled explained SS	10.31139	Prob. Chi-Square(3)	0.0161
---------------------	----------	---------------------	--------

---

---

Lampiran 14 Cek Turnitin



## Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Siska Debby Rahmawati  
Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 21 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. HP : 085879982193  
E-Mail : siskadebby04@gmail.com  
Alamat : Ponoragan RT 03 RW 04, Gonilan, Kartasura,  
Sukoharjo

## Riwayat Pendidikan Formal:

1. 2004-2005 : TK Aisyiyah Gonilan
2. 2005-2011 : SDN Gonilan 02
3. 2011-2014 : SMPN 2 Kartasura
4. 2014-2017 : SMAN 2 Sukoharjo
5. 2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta